

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN *BRAND IMAGE*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Muhammad Saiful Bahri
NIM. 214101030026
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN *BRAND IMAGE*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Muhammad Saiful Bahri
NIM. 214101030026
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN *BRAND IMAGE*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198106092009121004

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN *BRAND IMAGE*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

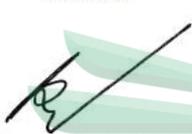
telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 198904172023211022


Dr. Mega Farizah Nur Humairoh., M.Pd.
NIP: 199003202019032010

Anggota:

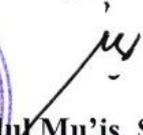
1. Prof. Dr. H. Moh. Khusnurridlo, M.Pd. ()

2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP 197304242000031005

MOTTO

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya: Ketika dia telah cukup dewasa, Kami berikan kepadanya kearifan dan ilmu. Demikianlah, Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik (Qs Yusuf Ayat 22)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lembaga Pentahsinan Mushaf AL Quran Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemah AL Jumaatu ALY* (Bandung: CV PENERBIT JAMAATUL ALI-ART ,2004). 238

PERSEMBAHAN

Persembahkan ini di tujukan untuk orang-orang hebat yang senantiasa menjadi pendukung yang baik. Sripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada bapak saya Buro Evendi yang telah menjadikan setetes keringatnya telah memberikan arti dari kasih sayang. Sangat sempurna bingkai kasih dan sayang yang di berikan. Engkau adalah serpihan surga yang keringatnya mengaminkan semua keinginan
2. Kepada almarhum ibu saya Sri Wahyuni yang telah mewariskan tatakrama. Tidak banyak yang saya sampaikan sebagaimana didikanmu tidak banyak bicara tapi jelas dalam tindakan. *AL fatihahah li waliwalidaya*.
3. Kepada kakek dan nenek saya Sahi dan Suriya yang telah memebrikan segala perhatiannya. saya akan mengusahakan yang terbaik juga sebagai timbal balik perharian yang telah kalian berikan.
4. Kepada Keluarga dan kerabat dekat saya yang telah memeberikan harmonisasi pada keluarga besar. kalian mengisi lembaran kosong peran sorang ibu itu sudah cukup indah untuk di kenang di dalam sejarah.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh Alam, Maha suci Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang menjadikan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai Rahmat bagi seluruh alam. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* maha mendengar kepada siapa saja hambanya yang memuji. Segala ungkapan rasa syukur di panjatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan *Brand Image* di MAN 2 Situbondo” Kesuksesan ini dapat di peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, ucapan terimakasih sedalam-dalamnya di sampaikan kepada:

1. Bapak Pr. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Ibu Mudrikah, M.Pd. selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Segenap pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo yang telah memberikan izin dan memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemudahan dalam melakukan proses penelitian.

Akhir kata, Karya tulis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis akan terima. Harapan dengan penuh tulus, agar skripsi ini dapat memberikan segala kebaikan serta manfaat kepada pembaca dan juga pihak-pihak yang membutuhkannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Situbondo, 19 Mei 2025

Muhammad Saiful Bahri
NIM : 214101030026

ABSTRAK

Muhammad Saiful Bahri, 2025: Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan *Brand Image* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

Kata Kunci: Strategi, Brand Image, Madrasah.

Perkembangan zaman menjadikan lembaga harus bersaing dengan menerapkan strategi pemasaran berbeda guna menarik minat masyarakat hal ini memaksa pengguna jasa pendidikan menuntut hasil pendidikan yang kualitasnya baik. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo merupakan salah satu madrasah aliyah negeri di Kabupaten Situbondo yang memiliki peran strategis dalam menyediakan pendidikan menengah berbasis Islam dengan standar pemerintah. madrasah harus profesional dalam menghadapi paradigma baru. Strategi dari kepala madrasah harus bisa mendorong kemandirian, partisipasi aktif warga sekolah dan masyarakat. Dalam konteks ini, *brand image* memiliki peran yang krusial dalam menentukan posisi dan daya tarik intitusi pendidikan di mata masyarakat.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana strategi pengembangan reputasi MAN 2 Situbondo; kedua, bagaimana strategi pengembangan fasilitas dan infrastruktur MAN 2 Situbondo; ketiga, bagaimana strategi pengembangan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, mendeskripsikan strategi pengembangan reputasi MAN 2 Situbondo; kedua, mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas dan infrastruktur MAN 2 Situbondo; ketiga, mendeskripsikan pengembangan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo.

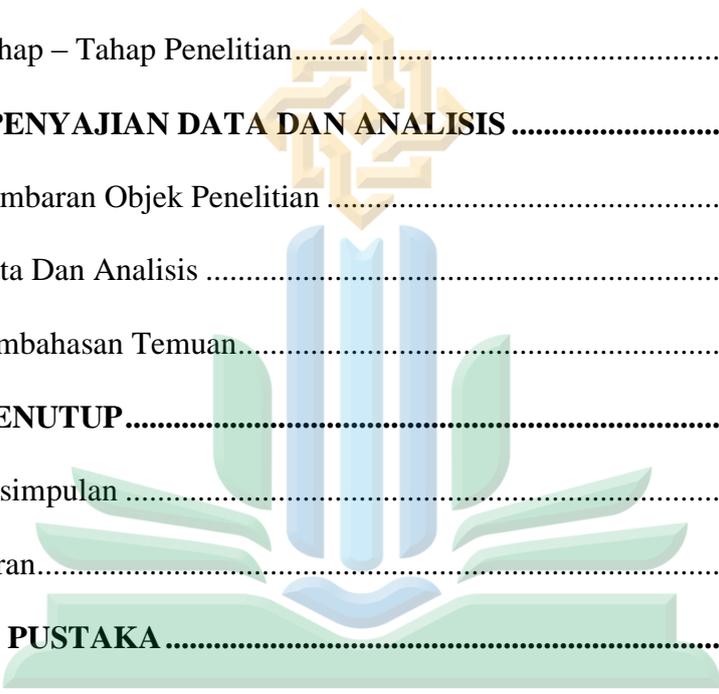
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data: observasi, interview, dokumentasi. Subjek penelitian menggunakan teknik purposive, Adapun analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan datanya menggunakan Triangulasi Sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Strategi dalam mengembangkan reputasi MAN 2 Situbondo dilakukan melalui penanaman nilai keislaman, prestasi, penguatan internal, dan kerja sama eksternal; Kedua, Strategi dalam mengembangkan fasilitas dan infrastruktur ditingkatkan melalui penyediaan sarana yang layak dan pembangunan gedung baru; Ketiga, Strategi dalam mengembangkan pengalaman siswa dikembangkan melalui program unggulan, ekstrakurikuler, dan proyek kreatif yang mendukung kompetensi dan karakter.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	59

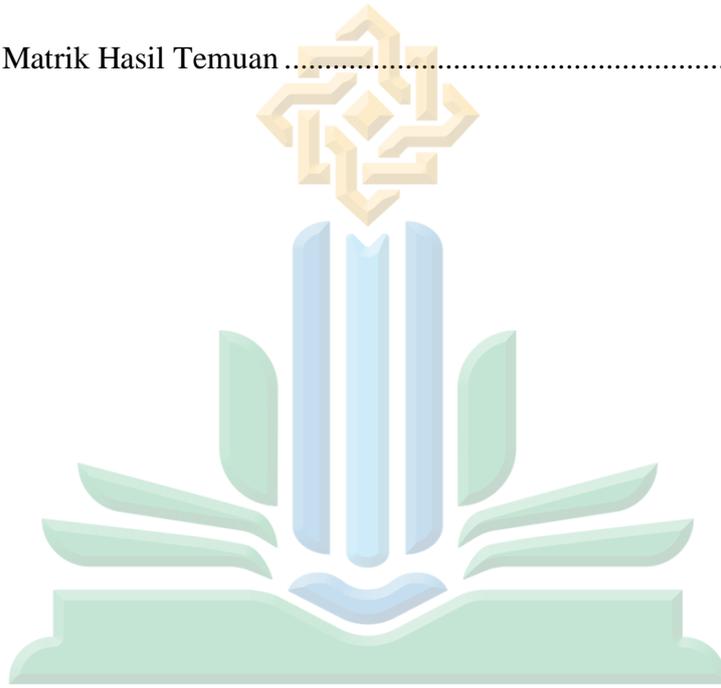
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Subjek Penelitian.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Analisis Data.....	65
F. Keabsahan Data.....	68
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	69
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	71
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Data Dan Analisis	78
C. Pembahasan Temuan.....	117
BAB V PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan.....	30
Tabel 4.1 Jumlah Pendidik Dan Tenaga Pendidik	74
Tabel 4.2 Prasarana dan Sarana	75
Tabel 4.3 Prestasi Siswa Akademik MAN 2 Situbondo Tahun 2024-2025	102
Tabel 4.4 Matrik Hasil Temuan	114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sholat Dhuha Berjamaah	79
Gambar 4.2 Kegiatan Pesantren Ramadhan.....	79
Gambar 4.3 Penghargaan MAN 2 Situbondo	82
Gambar 4.4 Kegiatan Pembinaan Aparatur Sipil Negara	85
Gambar 4.5 Publikasi di Instagram resmi MAN 2 Situbondo	89
Gambar 4.6 Kegiatan Donor Darah	91
Gambar 4.7 Kegiatan Rutin Tablet Darah Rutin Setiap Hari Senin	92
Gambar 4.8 Proses belajar mengajar dengan sarana dan prasarana kelas...	94
Gambar 4.9 Laboratorium Komputer.....	97
Gambar 4.10 Gedung Perpustakaan	98
Gambar 4.11 Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli.....	107
Gambar 4.12 Lomba Memasak Antar Kelas.....	109
Gambar 4.13 Karnaval dan Penampilan Drumband	113
Gambar 4.14 Pentas Seni dan Fashion Show.....	113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman menuntut para pelaku pendidikan untuk lebih peka terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan sekitar, sebab dunia pendidikan akan terus menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan baru. Tuntutan ini tidak hanya berlaku bagi peserta didik, tetapi juga menyangkut seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dari waktu ke waktu. Lembaga pendidikan dituntut untuk bersaing dengan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif guna menarik minat masyarakat. Selain itu, pengguna jasa pendidikan semakin menuntut hasil yang berkualitas tinggi. Apabila pengelola lembaga pendidikan tidak terbiasa melakukan inovasi dalam menyelesaikan permasalahan serta tidak mampu mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki, maka dikhawatirkan kualitas pendidikan tidak akan mampu mengimbangi perkembangan zaman. Akibatnya, tuntutan pengguna jasa pendidikan tidak terpenuhi, dan lembaga pendidikan akan tertinggal oleh para kompetitor.¹

Madrasah dan masyarakat merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan. Madrasah berfungsi sebagai tempat belajar sedangkan masyarakat berperan sebagai lingkungan yang mendukung proses pendidikan. Oleh sebab itu, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan Madrasah,

¹ Lim Ibrahim, Agus Salim Mansyur, Muhibbin Syah, dan Uus Ruswandi, "Inovasi sebagai Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Pendidikan," *Educatio: Jurnal Pendidikan FKIP UNMA* 6, no. 2 (Desember 2020): 548–560, <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>

masyarakat berperan sebagai pendukung madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai naungan bagi siswa dan siswi dan masyarakat juga berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan yang ada di madrasah atau lembaga pendidikan.²

Elemen penting dalam pendidikan sudah di singgung sebagaimana tertera di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Pasal 54 menyatakan: 1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. 2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. 3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.³

Madrasah akan berkembang jika penggerak di dalamnya dapat besinergi dengan kebutuhan masyarakat. Maka, Kepala madrasah harus memiliki strategi yang baik untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pimpinan madrasah dengan masyarakat. Sebab lembaga pendidikan tidak akan berkembang dengan baik tanpa hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Kegiatan hubungan madrasah tidak sekedar mendapatkan bantuan finansial dari wali murid atau masyarakat, Akan tetapi

² Abdul rahmad, *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah* (Zahir Publishing, 2021), 9, <https://books.google.co.id/books?hl>

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 54

lebih dari itu sebab hubungan yang baik juga dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan dukungan masyarakat terhadap pendidikan⁴ Hal ini Sesuai dengan firman Allah SWT, bahwa di muka bumi manusia akan dijadikan pemimpin.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (Qs Ali 'Imran · Ayat 159)⁵

Mulyasa berpendapat bahwa kepala madrasah harus profesional dalam menghadapi paradigma baru. Manajemen pendidikan akan membawa dampak positif dalam perubahan yang cukup mendasar. Hal ini mencakup peningkatan efektivitas pendidikan, kepemimpinan madrasah yang kokoh, pengelolaan sumber daya pendidikan yang efisien, serta budaya mutu dan kerja tim yang solid, cerdas, dan dinamis. Selain itu, kepala madrasah yang profesional juga berperan dalam mendorong kemandirian, partisipasi aktif warga madrasah dan

⁴ Abdul Rahmad, *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*, 93

⁵ *Alquran dan Terjemah AL Jumaatu ALY* (Bandung: CV Penerbit J-ART,2004),171

masyarakat. Kepala madrasah juga harus arus responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, serta menjunjung tinggi akuntabilitas dan keberlanjutan.⁶

Program madrasah dapat berjalan dengan optimal jika di dukung oleh masyarakat. Oleh sebab itu, kepala madrasah harus senantiasa membangun hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat. Sekolah haarus aktif dalam mendemonstrasikan program serta tantangan yang di hadapinya. Agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah apa yang di hadapi. Dengan maksud untuk mendapatkan umpan balik yang bermanfaat dalam perkembangan program sekolah di masa mendatang. Tawaran pendidikan yang baik atau buruk di lembaga pendidikan baik buruknya, dipengaruhi oleh berbagai aspek penting yang berperan dalam keberhasilan pelatihan untuk mencapai hasil yang berkualitas. Dalam konteks ini, *brand image* memiliki memiliki peran yang krusial dalam menentukan posisi dan daya tarik intitusi pendidikan di mata masyarakat. Brand image bukan hanya tetang logo, gambar, ataupun slogan, akan tetapi memiliki arti lebih yang mencakup citra, reputasi, serta nilai nilai yang terikat dengan institusi pendidikan tersebut.⁷

Brand image di dalam dunia pendidikan, diharapkan lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan upaya dalam meningkatkan citra positif, menarik minat siswa, meningkatkan daya saing, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat sehingga muncul pemahaman yang intens tentang terkait pentingnya brand image di dalam dunia pendidikan serta menjadi

⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), 2005, 89

⁷ Frans Sudirjo et al., *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasi* (Padang: Get Press Indonesia, 2023),77

strategi yang efektif dalam membangun dan memelihara citra yang positif. Hal ini dapat memberikan acuan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan daya tarik mereka dan memberikan pengalaman pendidikan berkualitas⁸

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementerian Agama, namun kurikulum pembelajarannya mengikuti Kementerian Pendidikan Nasional. Secara etimologi madrasah berarti institusi pendidikan yang lebih menekankan terhadap mata pelajaran agama khususnya Islam atau sering disebut dengan Sekolah agama. Seiring perkembangannya, kata Madrasah secara teknis mempunyai arti atau konotasi tertentu, yaitu suatu gedung atau bangunan tertentu yang lengkap dengan segala sarana dan fasilitas yang menunjang proses belajar agama. Sedangkan madrasah Aliyah Madrasah serupa dengan sekolah menengah atas, selain mengajarkan ilmu umum dan lembaga ini lebih berfokus kepada mata pelajaran agama, khususnya ilmu yang berkaitan dengan agama Islam.⁹

Brand image terbentuk dari hasil dari budaya madrasah yang berakar dari nilai-nilai yang dijadikan standar bagi lembaga pendidikan. Nilai-nilai ini diterapkan secara konsisten, sehingga membentuk persepsi positif mengenai kualitas dari lembaga pendidikan. Hal ini sekaligus membangun kepercayaan masyarakat, yang menghasilkan pemahaman mendalam tentang pentingnya citra merek dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, citra merek menjadi strategi yang efektif dalam membangun dan memelihara citra maadrasah aliyah. Nilai paling baik pada *brand image* yaitu

⁸ Frans Sudirjo et al., *Manajemen Pemasaran*, 78

⁹ Dr. Hendro Widodo, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020) , 231

melibatkan perhatian terhadap hal-hal kecil, untuk mendorong inovasi serta menjunjung tinggi toleransi setiap apa yang di usahakan.¹⁰

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan salah satu satuan pendidikan menengah berbasis Islam yang berstatus negeri di Kabupaten Situbondo. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, terdapat 77 madrasah aliyah di wilayah tersebut. Namun, dari jumlah tersebut, hanya dua yang berstatus negeri, sedangkan sisanya merupakan madrasah swasta. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemerintah, madrasah ini memiliki peran strategis dalam menyediakan akses pendidikan menengah yang berkualitas. Dalam aspek kualitas dan kuantitas, lembaga berstatus negeri umumnya menunjukkan keunggulan dibandingkan madrasah swasta, baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang dimiliki. Secara kuantitatif, jumlah tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik di madrasah ini terus mengalami peningkatan. Selain itu, infrastruktur yang tersedia juga semakin memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Dari sisi kualitas, madrasah memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan profesional di bidangnya. Strategi penguatan citra institusi dilakukan melalui peningkatan prestasi peserta didik serta perbaikan layanan pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap madrasah terus

¹⁰ Frans Sudirjo et al., *Manajemen Pemasaran*, 78

meningkat, yang ditunjukkan melalui antusiasme orang tua dalam mendaftarkan putra-putrinya untuk menempuh pendidikan di lembaga ini..¹¹

Dalam hal *marketing*, MAN 2 Situbondo sering menggunakan media sosial, misalnya melalui website resmi instansi, Facebook dan Instagram, semua kegiatan yang ada kaitannya dengan pembelajaran dan kegiatan non akademik dimasukkan ke dalam media sosial. publikasi juga di lakukan oleh media sosial organisasi siswa yang di naungi langsung oleh lembaga pendidikan MAN 2 Situbondo sehingga masyarakat juga mengetahui program yang ada di Madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan lembaga pendidikan yang senantiasa berupaya untuk berkembang dan meningkatkan daya saing. Lembaga ini telah berhasil mencetak generasi yang kompetitif, sebagaimana dibuktikan melalui berbagai prestasi yang mampu bersaing dengan institusi pendidikan lainnya. Salah satu indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat dari capaian prestasi yang diraih pada tahun ajaran 2024/2025. Dalam ajang Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) tingkat madrasah, madrasah ini berhasil meraih 10 medali emas, 10 medali perak, dan 2 medali perunggu. Prestasi ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, baik di bidang akademik maupun nonakademik.¹²

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, "Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Situbondo", 2023/2024, Accessed 12 Desember 2024 <https://situbondokab.bps.go.id/en/statisticstable/3/VUUXWVltazBUblI1VG5veWNIbFliek5uYmtGSVp6MDkjMw==/jumlah-sekolah--guru--dan-murid-madrasah-aliyah-l>

¹² MAN 2 Situbondo, "Homepage", Accessed 13 Desember 2024 <https://man2situbondo.sch.id/>

Brand image yang dikembangkan oleh MAN 2 Situbondo melalui penyelenggaraan kelas olahraga dan seni sebagai strategi yang efektif. Program ini memberikan citra aktif dan sehat bagi siswa dan warga sekolah. Tidak hanya aspek olahraga dan seni, Madrasah ini juga memiliki program unggulan seperti kelas tahfidz, kelas perkantoran, dan kelas bahasa Inggris dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Kelas tahfidz memberikan penanaman nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan melalui penghafalan Al-Qur'an, kelas perkantoran sebagai bekal siswa dengan keterampilan administrasi dan teknologi yang relevan di dunia kerja, sedangkan kelas bahasa Inggris meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada lingkup internasional. Kombinasi program ini menciptakan lulusan yang kompeten secara akademik, profesional, dan moral. Kombinasi dari berbagai program unggulan tersebut menciptakan kesan bahwa institusi atau organisasi tidak hanya peduli pada pengembangan fisik tetapi juga mental dan emosional. Dengan melibatkan peserta secara langsung, kelas-kelas tersebut membangun pengalaman positif yang melekat dalam benak masyarakat, sehingga memperkuat identitas *brand* yang inklusif, dinamis, dan peduli pada kebutuhan individu.¹³

Membangun *brand image* perlu adanya keterlibatan kepala sekolah sebagai pemimpin sebab kepala sekolah bertindak sebagai wajah institusi yang mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah. Melalui kebijakan yang inovatif, komunikasi yang efektif, dan dukungan penuh terhadap program-

¹³ MAN 2 Situbondo, *Homepage*“ <https://man2situbondo.sch.id/>

program unggulan, kepala sekolah mampu membangun citra positif di mata siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan maksud untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah suatu lembaga pendidikan khususnya di lembaga pendidikan sekolah yang berbasis islami. Maka penulis mengagkat penelitian dengan judul **“Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan *Brand Image* di MAN 2 Situbondo”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini berfokus pada masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Reputasi di MAN 2 Situbondo?
2. Bagaimana strategi pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur di MAN 2 Situbondo?
3. Bagaimana strategi pengembangan Pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan , maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi pengembangan Reputasi di MAN 2 Situbondo.
2. Mendeskripsikan strategi pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur di MAN 2 Situbondo.
3. Mendeskripsikan strategi pengembangan Pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yakni Memperkaya konsep tentang kompetensi dan keahlian esensi khususnya dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan *brand image* di MAN Situbondo.

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi teori bagi pesantren tentang strategi kepala kepala madrasah dalam mengembangkan *brand image* madrasah sehingga dapat digunakan untuk menjadi pembanding *brand image* yang ada di beberapa lembaga. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi kepala sekolah untuk menyiapkan lembaga pendidikan Islam untuk menjadi madrasah yang unggul dan lebih baik lagi ke depannya

2. Praktis

a. Bagi madrasah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat dijadikan media mensosialisasikan strategi kepala madrasah yang terfokus pada pengembangan *brand image* lembaga pendidikan Islam.

b. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk berbagi pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan dan juga menyerap ilmu terapan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topic yang sama.

- c. Bagi kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur

Sebagai bahan kajian empiris yang dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan kebijakan-kebijakan pendidikan di masa mendatang.

- d. Bagi kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur

Sebagai bahan kajian empiris yang dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan kebijakan-kebijakan pendidikan di masa mendatang..

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan artikulasi atau interpretasi maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan mendefinisikan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang disusun dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan memastikan keberhasilan operasional secara keseluruhan.

2. Brand image

Brand image dalam konteks pendidikan adalah representasi mental dari atribut, karakteristik, reputasi, dan nilai nilai yang terkait dengan lembaga pendidikan.

3. Madrasah

Madrasah Institusi pendidikan sebagai tempat proses belajar mengajar yang lebih menekankan terhadap mata pelajaran agama Islam.

Berdasarkan devinisi istilah di atas maka maka yang di maksud dengan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image di MAN 2 Situbondo adalah Strategi yang di lakukan oleh madrasah untuk membangun *brand image* madrasah dengan smencakup perencanaan program yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan operasional.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, maka peneliti menguraikan setiap bab yang peneliti susun dalam skripsi ini. Format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut:¹⁴

Bab Satu : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁴ Tim Penyusunan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Khas Jember, 2024), h 91

Bab Dua : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang meneliti pokok permasalahan yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab Tiga : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab Empat : Penyajian Data dan Analisi Data

Bab ini Menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab Lima : Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, namun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian terdahulu ini mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian dengan melihat cara penyusunan penelitian terdahulu kemudian menggunakan cara yang berbeda dari cara yang digunakan penelitian terdahulu sebagai landasan teoretis dan konteks penelitian. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi celah penelitian untuk memperkuat alasan, memberikan inspirasi untuk metode dan analisis, serta mencegah plagiasi dalam sebuah karya, sehingga penelitian baru dapat memberikan kontribusi orisinal dan dapat di pertanggung jawabkan dalam bidang studi terkait.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diangkat di antaranya sebagai berikut:

1. Abu hanafi pada tahun 2024 meneliti “Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun *Branding* Sekolah di SMA Cendana Pekanbaru” penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Strategi kepala sekolah dalam membangun *branding* sekolah di SMA Cendana Pekanbaru dan mengetahui Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembangunan *branding* sekolah di SMA Cendana Pekanbaru. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Informan yang terlibat di dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi Kepala Sekolah dapat Meningkatkan mutu layanan pendidikan. Membentuk karakter siswa sebagai output yang diharapkan. Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk promosi sekolah. Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi guru dan staf. Menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal. Melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan. Faktor Pendukung dan Penghambat: Faktor Pendukung: Fasilitas sekolah yang lengkap, partisipasi aktif warga sekolah, dan kerjasama baik di dalam maupun di luar sekolah. Faktor Penghambat: Kurangnya motivasi belajar sesuai program sekolah, keterbatasan akses pelayanan kepada masyarakat, dan minimnya umpan balik yang diterima.¹⁵

Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif untuk memahami strategi kepala sekolah dalam membangun branding lembaga pendidikan, berfokus pada peran kepala sekolah dalam membangun citra dan reputasi sekolah melalui pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi' sedangkan perbedaannya penelitian MAN 2 Situbondo menekankan pengembangan reputasi, nilai, budaya, dan pengalaman siswa di lembaga pendidikan Islam, sementara SMA Cendana

¹⁵ Abu Hanafi, "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun School Branding di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)

Pekanbaru lebih kepada pembangunan branding sekolah secara umum serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

2. Rasida damayanti pada tahun 2023 meneliti ”*Strategi School Branding dalam Meningkatkan Daya Tarik Calon Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 01 Full Day School Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*” Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan *strategi school branding* dalam meningkatkan daya tarik calon peserta didik baru di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 01 *Full Day School* Jember tahun pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mendeskripsikan dampak *strategi school branding* dalam meningkatkan daya tarik calon peserta didik baru di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 01 *Full Day School* Jember tahun pelajaran 2022/2023 Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan Analisis data melibatkan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Strategi school branding* dalam meningkatkan daya tarik calon peserta didik baru di SD Al-Baitul Amien 01 *full day school* Jember meliputi: a) pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan, b) membangun prestasi sekolah, c) promosi melalui teknologi informasi seperti media sosial, spanduk, serta promosi berpengaruh melalui word of mouth, d) memberikan pelayanan terbaik, e)

pembelajaran Aswaja, f) penerapan pembelajaran Al-Qur'an, dan g) penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. 2) Dampak strategi *school branding* dalam menarik calon peserta didik baru di SD Al-Baitul Amien 01 *full day school* Jember meliputi: a) kepuasan wali murid, b) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, c) pembentukan karakter siswa, d) tingginya jumlah pendaftar, dan e) kepuasan siswa saat menempuh pendidikan di sekolah tersebut.¹⁶

Persamaannya adalah kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang isu yang diteliti. Keduanya berfokus pada aspek branding lembaga pendidikan dan bertujuan untuk meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan, meskipun dari perspektif yang berbeda. Penelitian MAN 2 Situbondo menyoroti pendidikan menengah berbasis Islam dan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi serta pengalaman siswa, sementara penelitian Rasida Damayanti fokus pada pendidikan dasar dan penerapan strategi *school branding* untuk menarik calon peserta didik baru. Pendekatan analisis juga berbeda, di mana penelitian MAN 2 Situbondo lebih menekankan pada analisis strategi kepala madrasah, sedangkan penelitian SD Al-Baitul Amien menggunakan studi kasus untuk mendeskripsikan penerapan dan dampak strategi branding.

3. Moch Abu Hanifah pada tahun 2024 meneliti “Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah

¹⁶ Rasida damayanti ”Strategi School Branding dalam Meningkatkan Daya Tarik Calon Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 01 Full Day School Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Aliyah Negeri 2 Situbondo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mendeskripsikan transformasi nilai-nilai religius untuk meningkatkan kedisiplinan; 2) Mendeskripsikan transaksi nilai-nilai religius; 3) Mendeskripsikan transinternalisasi nilai-nilai religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan informan Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data melalui pengumpulan, kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi untuk keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Transformasi nilai religius dilakukan dengan mengintegrasikan kurikulum dan program keagamaan. Peran kepala madrasah dan guru sangat penting dalam pelaksanaan program. Transaksi nilai-nilai religius melalui pembiasaan disiplin dan keteladanan guru, serta kegiatan rutin seperti sholat berjamaah dan penerapan prinsip 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). Transinternalisasi mencakup pembiasaan sholat, membaca Alqur'an, dan penerapan budaya religius, dengan penekanan pada keteladanan guru dalam sikap dan mental.¹⁷

Persamaan dari penelitian yaitu metode dan lokasi penelitian, keduanya menyebutkan bahwa MAN 2 Situbondo mengutamakan prestasi dan perbaikan layanan dalam upaya membangun brand image, serta

¹⁷ Moch Abu Hanifa, "*Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

mencatat bahwa strategi pemasaran meliputi pemanfaatan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan akademik dan non-akademik, dan menyoroti program unggulan seperti kelas olahraga, seni, tahfidz, perkantoran, dan bahasa Inggris yang mendukung pengembangan kompetensi siswa. perbedaannya penelitian ini mungkin lebih mendalam dalam menjelaskan aspek tertentu, seperti keberhasilan siswa dalam kompetisi atau keterlibatan kepala sekolah, sementara penelitian yang dilakukan penulis secara eksplisit menyebutkan bahwa penelitian berfokus pada strategi kepala madrasah mengacu pengembangan reputasi, nilai, budaya, dan pengalaman siswa lebih jelas, sedangkan yang lain lebih berfokus pada deskripsi umum tentang MAN 2 Situbondo.

4. Nurhalima pada tahun 2023 meneliti “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan *Brand Image* Sekolah Menuju Sekolah Unggul di MIS Nurus Salam Deli Tua Medan Sumatera Utara”. Tujuan penelitian ini untuk 1) Mengidentifikasi upaya kepala sekolah dalam mengembangkan brand image di MIS Nurus Salam Deli Tua. 2) Menganalisis implementasi pengembangan *brand image* di sekolah tersebut. 3) Menggali implikasi dari pengembangan brand image di MIS Nurus Salam Deli Tua. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang beragam, termasuk wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Kepala sekolah mengembangkan brand image melalui beberapa upaya, yaitu akreditasi sekolah untuk meningkatkan standar dan reputasi, membangun perilaku siswa yang disiplin dan sopan santun, mendorong prestasi siswa di berbagai bidang, menawarkan program-program unggul yang inovatif, serta memastikan kualitas alumni yang siap bersaing; semua ini diimplementasikan dengan melibatkan semua pihak, baik internal maupun eksternal, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan serta badan penanggung jawab kebijakan, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, prestasi siswa, akhlak, serta menarik minat masyarakat untuk mendaftar, meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah, kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan mendorong banyaknya penelitian pendidikan yang dilakukan di sekolah.¹⁸

Persamaannya keduanya menggunakan metode kualitatif dan menekankan pentingnya peran kepala sekolah, hasil dan tujuan masing-masing penelitian berbeda, dengan MAN 2 Situbondo menekankan prestasi siswa dan program unggulan, sedangkan MIS Nurus Salam menggali upaya akreditasi, perilaku siswa, dan kerjasama dengan pemangku kepentingan. Perbedaannya adalah bahwa penelitian mengenai Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo berfokus pada pendidikan menengah berbasis Islam dan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi serta pengalaman siswa, sementara penelitian MIS Nurus Salam

¹⁸ Nurhalimah, "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Brand Image Sekolah Menuju Sekolah Unggul di MIS Nurus Salam Deli Tua Medan Sumatera Utara" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

Deli Tua berfokus pada pendidikan dasar dan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan brand image untuk menjadikan sekolah unggul.

5. Ema Kusuma Wardani pada tahun 2021 meneliti “Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan *School Branding* di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang “. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu tuieknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alasan SMP Islam Al-Azhar Melakukan Branding antara lain: 1) Memperkenalkan sekolah kepada masyarakat dengan sebuah *brand*, 2) Ingin membedakan sekolah SMP Islam Al-Azhar dengan sekolah lainnya dengan beberapa program unggulan, ekstrakurikuler, dan model pembelajaran, 3) Dapat menciptakan lulusanlulusan yang bermutu dan berguna bagi masyarakat, 4) Untuk memberikan feedback yang memuaskan terhadap orang tua murid. Strategi kepala sekolah dalam menciptakan *school branding* di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB di antaranya: 1) Merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, 2) Tentukan output yang akan dihasilkan, 3) SMP Islam Al-Azhar mempunyai slogan yaitu terwujudnya sekolah pintar (*smart school*) yang mana didorong oleh visi misi dan tujuan sekolah, 4) Program pasca sekolah, 5) Belajar dari kompetitor, 6) Maksimalkan perkembangan

teknologi dan melakukan promosi, 7) Libatkan dunia usaha dan dunia industri.¹⁹

Persamaan kedua penelitian menggunakan metode kualitatif dan menyoroti peran kepala sekolah, hasil dan tujuan masing-masing berbeda, dengan MAN 2 Situbondo menekankan prestasi siswa dan penguasaan, sedangkan SMP Islam Al-Azhar mengidentifikasi alasan dan strategi branding serta kepuasan orang tua murid. Perbedaannya adalah bahwa penelitian mengenai Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo berfokus pada pendidikan menengah berbasis Islam dan pengembangan reputasi serta pengalaman siswa, sementara penelitian SMP Islam Al-Azhar 29 BSB menekankan pada strategi branding untuk membedakan sekolah dari yang lain.

6. Anis salamah dan Moh Syamsul Falah pada tahun 2024 meneliti “Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Brand Image Madrasah”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi kepala madrasah dalam membangun suatu citra madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melibatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Terdapat tahap dalam menentukan strategi kepala madrasah: (a) Merumuskan strategi sebelum ditetapkan agar mudah menganalisa kekuatan dan peluang. (b) Mengajak seluruh anggota dilibatkan dalam menjalankan strategi yang disepakati, dan

¹⁹ Ema Kusuma Wardani, "Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan School Branding di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

Kreativitas kepala madrasah terus berkembang. (c) Evaluasi terhadap penerapapan dan pelaksanaan strategi yang telah dijalankan bersama 2. *Brand image* yang tengah dibangun adalah: Image adiwiyata, madrasah olahraga, madrasah berbasis pesantren, madrasah kesenian 3. Strategi kepala madrasah membangun *brand image*: (a) Meningkatkan akreditasi. (b) Meningkatkan kinerja pendidik. (c) Meningkatkan prestasi siswa. (d) Meningkatkan program dalam madrasah 4. faktor pembentuk persepsi terhadap lembaga Pendidikan: latar belakang budaya, pengalaman masa lalu, dan berita yang berkembang.²⁰

Persamaan kedua penelitian menggunakan metode kualitatif dan menyoroti peran kepala madrasah, tujuan masing-masing berbeda, dengan MAN 2 Situbondo menganalisis prestasi siswa dan program unggulan, sedangkan penelitian Anis Salamah dan Moh Syamsul Falah menyusun langkah-langkah strategis seperti meningkatkan akreditasi dan kinerja pendidik, serta menghasilkan brand image yang lebih beragam, termasuk madrasah adiwiyata dan berbasis pesantren. Perbedaannya adalah bahwa penelitian mengenai Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo berfokus pada pendidikan menengah berbasis Islam dan pengembangan reputasi serta pengalaman siswa, sementara penelitian Anis Salamah dan Moh Syamsul Falah mencakup strategi yang lebih umum dalam membangun brand image madrasah tanpa spesifikasi tingkat pendidikan.

²⁰ Anis Salamah, Moh Syamsul Falah, “*Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Brand Image Madrasah*,” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (September 2024): 204, <https://doi.org/10.54437/juw>

7. Ida tejewani, Anjani Putri Belawati Pandiangan, Arif Rembang Supu pada tahun 2023 meneliti “Strategi Brand Image Prodi PGMI dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai, khususnya sebagai guru kelas di SD/MI/SDI. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan analisis data dengan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi citra merek program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan daya saing lulusan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni: membangun kesadaran merek, peran pemimpin, tawaran beasiswa, pemasaran melalui media sosial, kurikulum, kegiatan unggulan, serta kerjasama dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi pada meningkatnya pengenalan program studi ini, yang tercermin dari bertambahnya jumlah mahasiswa.²¹

Persamaan keduanya menggunakan metode kualitatif dan menyoroti pentingnya peran pemimpin dalam membangun brand image, hasil penelitian berbeda, di mana penelitian Ida Tejewani menunjukkan bahwa strategi brand image dipengaruhi oleh kesadaran merek, tawaran beasiswa, dan kerjasama dengan mitra, sedangkan penelitian MAN 2

²¹ Ida Tejawani, et al. “*Strategi Brand Image Prodi PGMI dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur*,” JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) 6, no. 2 (Februari 2023): 731, <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/>

Situbondo menekankan pada prestasi siswa, fasilitas dan infrastruktur, dan pengembangan kompetensi secara holistik. Perbedaannya adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Ida Tejewani dan rekan-rekan berfokus pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di perguruan tinggi dan menganalisis kemampuan lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai, sementara penelitian tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo berfokus pada pendidikan menengah berbasis Islam dan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi, nilai, dan budaya siswa.

8. Fitra Rafida Zahra pada tahun 2025 meneliti “ Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam menciptakan *Brand Image* SMPIT Dinamika Umat Bogor” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemasaran jasa pendidikan dalam menciptakan brand image SMPIT Dinamika Umat Bogor, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki strategi pemasaran yang sistematis dan terintegrasi mampu meningkatkan jumlah pendaftar serta mempertahankan reputasi positifnya di masyarakat.

Strategi yang dilakukan oleh SMPIT Dinamika Umat terbukti efektif dalam membangun kepercayaan orang tua dan menarik perhatian calon siswa. Strategi pemasaran jasa pendidikan di SMPIT Dinamika Umat dirancang untuk memperkuat citra sekolah dalam menarik minat peserta didik baru dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dalam strategi ini,

sekolah memanfaatkan berbagai media komunikasi, termasuk media sosial, brosur, kerja sama dengan komunitas, serta promosi berbasis word-of-mouth melalui orang tua siswa dan alumni. Penerapan bauran pemasaran yang mencakup aspek produk, harga, tempat, promosi, proses, orang, dan bukti fisik menjadi dasar utama dalam meningkatkan brand image sekolah. Selain itu, sekolah juga menonjolkan program unggulan, seperti pendidikan berbasis karakter dan pembinaan akademik, untuk memperkuat daya saingnya.

Persamaan antara penelitian di MAN 2 Situbondo dan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rafida Zahra pada tahun 2024 adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi juga menjadi metode yang umum digunakan dalam kedua penelitian tersebut. Sedangkan perbedaannya ialah Penelitian di MAN 2 Situbondo lebih menekankan pada pengembangan internal lembaga, khususnya dalam hal prestasi siswa, penyediaan fasilitas dan infrastruktur, serta pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Sedangkan Fitra Rafida Zahra berfokus pada strategi pemasaran jasa pendidikan dalam membentuk *brand image* SMPIT Dinamika Umat Bogor.²²

9. Vierri Adam Aziz pada tahun 2025 Meneliti “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Membangun Citra Merek untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga di SMP Raden Fatah Cimanggu, Cilacap. Tujuan dari

²² Fitra Rafida Zahra, ” *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Menciptakan Brand Image SMPIT Dinamika Umat Bogor* “(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya manajemen pemasaran sangat bagi lembaga pendidikan di era globalisasi karena madrasah adalah organisasi yang kompleks dengan banyak dimensi yang saling berkaitan dan menentukan. Sebagai organisasi nirlaba strategi pemasaran sangatlah penting. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan daya saingnya adalah dengan menciptakan citra merek. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Berdasarkan hasil penelitian strategi pemasaran Brand Image menghasilkan Brand Image yang dibangun oleh SMP Raden Fatah Cimanggu saat ini terdapat 4 (empat) brand image. Brand Image tersebut adalah: (a.) Image religius, (b.) Image disiplin, (c.) Image mandiri, dan yang terakhir adalah (d.) Image Kreatif. Strategi Pemasaran pendidikan membangun Brand Image SMP Raden Fatah dilakukan dengan) Melakukan analisis SWOT, 2) adanya Kesinergian dan Kolaborasi antara Orang tua, Sekolah, dan Peserta didik, 3) Melakukan Akreditasi Sekolah, 4) Adanya Alumni Berprestasi, 5) Melakukan Evaluasi, 6) Meningkatkan Pelayanan dan Kepercayaan Stakeholder, 7) Publikasi/Promosi Secara Offline dan Online. Strategi Pemasaran Brand Image yang diterapkan oleh SMP Raden Fatah memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing sekolah.

Persamaan antara penelitian di MAN 2 Situbondo dan penelitian yang dilakukan oleh Vierri Adam Aziz pada tahun 2025 adalah keduanya

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Keduanya juga memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan melalui pendekatan manajerial dan strategis. Perbedaan antara keduanya terletak pada fokus utama kajian dan aspek yang dianalisis dalam proses peningkatan mutu lembaga. Penelitian di MAN 2 Situbondo lebih menitikberatkan pada pengembangan dari sisi internal, yaitu prestasi siswa, fasilitas dan infrastruktur, serta pengembangan kompetensi secara holistik. Penelitian ini cenderung melihat peningkatan mutu pendidikan dari dimensi pembelajaran dan layanan pendidikan secara menyeluruh.²³

10. Abdul Waris Husni pada tahun 2025 meneliti "Strategi Kepala Madrasah sebagai Edupreneur dalam Membangun *Branding* Madrasah Unggul di Era Disrupsi" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah sebagai edupreneur dalam membangun branding madrasah unggul di era disrupsi, khususnya di Kabupaten Pamekasan. Era disrupsi menuntut lembaga pendidikan, termasuk madrasah, untuk bertransformasi secara inovatif agar tetap kompetitif dan relevan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap beberapa kepala madrasah yang dinilai berhasil mengangkat citra lembaga mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menjalankan peran strategis dalam menciptakan program unggulan, memanfaatkan

²³ Vierri Adam Aziz, *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Membangun Citra Merek untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga di SMP Raden Fatah Cimanggu, Cilacap* (Tesis, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025)

media sosial dan teknologi digital, menjalin kolaborasi dengan stakeholder, serta menerapkan gaya kepemimpinan transformatif. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan SDM, anggaran, dan resistensi perubahan, kepala madrasah mampu menunjukkan kapasitas kewirausahaan dalam mengelola perubahan dan membangun citra positif madrasah secara berkelanjutan. Dengan demikian, peran kepala madrasah sebagai edupreneur menjadi kunci dalam mendorong madrasah menuju institusi yang unggul dan adaptif terhadap dinamika zaman.

Persamaan antara penelitian di MAN 2 Situbondo dan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Waris Husni pada tahun 2025 adalah keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus serta bertujuan untuk mengungkap strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan. Kedua penelitian ini sama-sama melihat pentingnya inovasi dan pengelolaan lembaga pendidikan secara strategis agar tetap relevan dengan tuntutan zaman, terutama dalam menghadapi era disrupsi dan kompetisi antar lembaga. Perbedaan antara keduanya terletak pada fokus kajian dan aktor utama yang menjadi pusat perhatian. Penelitian di MAN 2 Situbondo lebih menitikberatkan pada aspek internal lembaga, seperti peningkatan prestasi siswa, fasilitas dan infrastruktur, serta pengembangan kompetensi secara holistik. Penekanan utamanya adalah

pada hasil dan kondisi internal madrasah sebagai tolok ukur keunggulan lembaga pendidikan.²⁴

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Abu Hanafi, 2024 Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun <i>Branding</i> Sekolah di SMA Cendana Pekanbaru	Peningkatan Mutu: Strategi kepala sekolah fokus pada peningkatan layanan pendidikan dan promosi menggunakan teknologi. Pengembangan SDM: Melakukan pelatihan untuk guru dan menjalin kerjasama. Faktor Pendukung & Penghambat: Pendukung meliputi fasilitas lengkap, sedangkan penghambat adalah kurangnya motivasi dan akses terbatas.	1. Fokus pada strategi kepala sekolah. 2. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	1. Konteks pada sekolah menengah umum. 2. Membahas proses branding dan faktor pendukung serta penghambatnya. 3. lokasi penelitian
2	Rasida Damayanti, 2023 Strategi <i>School Branding</i> dalam Meningkatkan Daya Tarik	Strategi Branding Sekolah: Di SD Al-Baitul Amien 01, strategi menarik calon peserta didik meliputi pelatihan tenaga pendidik pengembangan prestasi,	1. Mengkaji strategi branding dalam lembaga pendidikan	1. Fokus pada branding untuk menarik peserta didik dasar.

²⁴ Abdul Waris Husni, "Strategi Kepala Madrasah sebagai Edupreneur dalam Membangun Branding Madrasah Unggul di Era Disrupsi," *Journal Creativity* 3, no. 1 (April 2025), <http://creativity.masmubata-bata.com/index.php/creativity>.

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Calon Peserta Didik Baru di SD Al-Baitul Amien 01 Full Day School Jember	promosi melalui media sosial dan word of mouth, pelayanan terbaik, serta penyediaan sarana yang memadai. Dampak Branding: Dampaknya adalah kepuasan wali murid, meningkatnya kepercayaan masyarakat, pembentukan karakter siswa, dan tingginya jumlah pendaftar	2. Menggunakan metode metode kualitatif deskriptif	2. Penelitian ini lebih spesifik pada strategi branding lembaga pendidikan Islam.3. lokasi penelitian
3	Moch Abu Hanifah, 2024 Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Situbondo	transformasi nilai religius dilakukan dengan mengintegrasikan kurikulum dan program keagamaan. Peran kepala madrasah dan guru sangat krusial dalam pelaksanaan program ini. Transaksi nilai-nilai religius terjadi melalui pembiasaan disiplin, keteladanan guru, serta kegiatan rutin seperti sholat berjamaah dan penerapan prinsip) 5S.(senyum, Salam,sapa, Sopan, Santun	1. Mengkaji strategi dalam lembaga pendidikan. 2. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. 3. Tempat penelitian di MAN 2 Situbondo	1. Fokus pada internalisasi nilai religius untuk kedisiplinan. 2. Penelitian ini fokus pada salah satu brand di MAN 2 Situbondo
4	Nurhalima, 2023 Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Brand Image	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mengembangkan brand image melalui	1. Mengkaji strategi kepala sekolah dalam	1. Fokus pada pengembangan brand image sekolah dasar Islam.

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Sekolah Menuju Sekolah Unggul di MIS Nurus Salam Deli Tua	beberapa upaya, antara lain: akreditasi untuk meningkatkan standar dan reputasi, membangun disiplin dan sopan santun siswa, mendorong prestasi di berbagai bidang, menawarkan program inovatif, dan memastikan kualitas alumni yang kompetitif. Semua ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak internal dan eksternal serta bekerja sama dengan pemangku kepentingan	meningkatkan kualitas institusi. 2. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	2. Penelitian ini fokus pada branding sekolah menuju sekolah unggul.3. lokasi penelitian
5	Ema Kusuma Wardani, 2021 Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan <i>School Branding</i> di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang	SMP Islam Al-Azhar bertujuan untuk: 1) Memperkenalkan identitas sekolah, 2) Membedakan diri melalui program unggulan dan metode pembelajaran, 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan 4) Memberikan umpan balik positif kepada orang tua. Strategi branding kepala sekolah meliputi: (1) Merumuskan visi dan misi, (2) Menetapkan hasil yang diharapkan, (3) Mengusung slogan "sekolah pintar,"	1. Mengkaji strategi branding kepala sekolah. 2. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	1. Fokus pada branding di SMP Islam. 2. Penelitian ini fokus pada branding di madrasah. 3. penelitian

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		(4) Menyediakan program pasca sekolah, (5) Belajar dari pesaing, dan (6) Memaksimalkan teknologi		
6	Anis Salamah dan Moh Syamsul Falah, 2024 Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun <i>Brand Image</i> Madrasah	Strategi kepala madrasah meliputi: merumuskan dan mengevaluasi strategi, serta melibatkan anggota. Brand image yang dibangun mencakup: adiwiyata, madrasah olahraga, berbasis pesantren, dan kesenian. Strategi membangun brand image mencakup: meningkatkan akreditasi, kinerja pendidik, prestasi siswa, dan program madrasah. Persepsi terhadap lembaga pendidikan dipengaruhi oleh budaya, pengalaman, dan berita.	1. Mengkaji strategi kepala madrasah dalam membangun brand image. 2. Menggunakan metode kualitatif deskriptif	1. Menyoroti pembangunan brand image seperti adiwiyata dan madrasah berbasis pesantren. 2. Penelitian ini menekankan strategi pemasaran dan inovasi branding. 3. Lokasi penelitian
7	Ida Tejewani, Anjani Putri Belawati Pandiangan, dan Arif Rembang Supu, 2023 Strategi <i>Brand Image</i> Prodi PGMI dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan	strategi citra merek program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan daya saing lulusan dipengaruhi oleh beberapa elemen, yaitu: membangun kesadaran merek, peran pemimpin, penawaran beasiswa, pemasaran melalui	1. Fokus pada strategi branding untuk meningkatkan daya saing. 2. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	1. Fokus pada program studi PGMI di perguruan tinggi. 2. Penelitian ini berfokus pada branding lembaga pendidikan Islam. 3. Lokasi penelitian

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Tinggi	media sosial, kurikulum, kegiatan unggulan, serta kerjasama dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan. Elemen-elemen ini berkontribusi pada meningkatnya pengenalan program studi, yang terlihat dari bertambahnya jumlah mahasiswa		
8	Fitra Rafida, 2025 Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam” <i>Brand Image</i> SMPIT Dinamika Umat Bogor”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang sistematis dan terintegrasi mampu meningkatkan jumlah pendaftar dan reputasi sekolah. SMPIT Dinamika Umat berhasil membangun kepercayaan orang tua dan menarik calon siswa melalui strategi pemasaran yang dirancang untuk memperkuat citra sekolah. Strategi ini meliputi penggunaan media sosial, brosur, kerja sama komunitas, dan promosi dari mulut ke mulut. Penerapan bauran pemasaran (produk, harga, tempat, promosi, proses, orang, dan bukti fisik) menjadi dasar penguatan	1. Metode pendekatan kualitatif. 2. Teknik, pengumpulan data yang digunakan serupa, yaitu observasi 3. wawancara, dan studi dokumentasi.	1. MAN 2 Situbondo menitik beratkan pada pengembangan internal lembaga, , penyediaan fasilitas dan infrastruktur, pengembangan kompetensi peserta didik. Sedang strategi pemasaran jasa pendidikan dalam membentuk brand image SMPIT. 2. Lokasi penelitian

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		brand image.		
9	Vierri Adam Aziz, 2025 "Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Membangun Citra Merek untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga di SMP Raden Fatah Cimanggu, Cilacap.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran pendidikan yang diterapkan oleh SMP Raden Fatah Cimanggu berhasil membentuk empat brand image utama, yaitu: (a) religius, (b) disiplin, (c) mandiri, dan (d) kreatif. Strategi pemasaran ini dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain: analisis SWOT, sinergi dan kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan siswa; pelaksanaan akreditasi; penguatan citra melalui alumni berprestasi; evaluasi berkelanjutan; peningkatan layanan dan kepercayaan stakeholder; serta publikasi dan promosi secara offline dan online	1. menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus 2. bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing	1. Lokasi penelitian 2. Fokus utama dalam penelitian Penelitian ini lebih menekankan pendekatan manajerial dan strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini menitikberatkan pada peran kepemimpinan, perencanaan strategis, dan manajemen mutu
10	Abdul Waris Husni, 2025 Strategi Kepala Madrasah sebagai Edupreneur dalam Membangun Branding Madrasah Unggul di Era Disrupsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran strategis sebagai <i>edupreneur</i> dalam membangun madrasah unggul dan adaptif. Ia menciptakan program unggulan, memanfaatkan media	1. menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus 2. bertujuan meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan	1. Lokaasi penelitian 2. Fokus utama 3. Penelitian ini lebih condong perhatian pada strategi kelembagaan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan

No	Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		sosial dan teknologi digital, menjalin kolaborasi dengan berbagai stakeholder, serta menerapkan gaya kepemimpinan transformatif. Kepala sekolah menunjukkan kapasitas kewirausahaan dalam mengelola perubahan dan memperkuat citra positif madrasah secara berkelanjutan		eksternal.

Simpulan dari kajian terdahulu dan kajian yang akan dikaji menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dan madrasah dalam membangun citra merek dan meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan memiliki fokus yang sama pada kepemimpinan dan inovasi. Metode kualitatif deskriptif yang digunakan dalam semua kajian tersebut menekankan pentingnya wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Meskipun konteks dan tujuan masing-masing kajian bervariasi mulai dari pencitraan sekolah menengah umum, sekolah dasar, hingga madrasah semuanya menyoroti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pengembangan citra lembaga pendidikan. Faktor-faktor tersebut meliputi peran serta masyarakat, fasilitas yang memadai, dan penggunaan teknologi untuk promosi. Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa strategi yang efektif dalam membangun citra lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada manajemen internal tetapi juga pada kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal.

B. Kajian teori

1. Strategi Kepala Madrasah

a. Pengertian strategi

Strategi secara *harfiyah* berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Strategos*” yang berarti ilmu tentang perang atau pemimpin militer. Seorang pemimpin yang terlibat dalam peperangan perlu merencanakan strateginya untuk meraih kemenangan di medan perang sebelum mengambil tindakan. Ia akan mempertimbangkan kekuatan pasukan yang dimiliki, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Setelah memahami semua aspek tersebut, pemimpin akan merumuskan langkah-langkah yang harus diambil, termasuk teknik dan taktik yang tepat dalam menghadapi situasi perang.²⁵

Menurut Robert M. Grant di dalam bukunya Rudi Setiadi Strategi diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan. Dengan kata lain, manajemen strategis terlibat dengan pengembangan dan implementasi strategi-strategi dalam kerangka pengembangan keunggulan bersaing. Sedangkan Barney megartikan strategi adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya.²⁶

²⁵ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016),5

²⁶ Rudi Setiadi Endah Robiatul Adawiyah, Agus Sumarna, *Manajemen Strategik* (Serang: CV. AA Rizky, 2020),13

Sedangkan menurut Natang Fatah dalam buku Ahmad yang berjudul "Manajemen Strategis," strategi merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk melaksanakan rencana komprehensif dan jangka panjang guna mencapai tujuan. Selain itu, strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menjelaskan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁷

Strategi selalu menghasilkan keuntungan, sehingga jika proses manajemen yang dijalankan oleh suatu organisasi tidak mampu menciptakan keuntungan, maka dapat disimpulkan bahwa itu bukanlah manajemen strategi. Tujuan penerapan sistem manajemen strategi dalam sebuah perusahaan adalah memberikan arah untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks ini, manajer strategi perlu menunjukkan kepada semua pihak tujuan organisasi atau perusahaan. Arah yang jelas akan berfungsi sebagai dasar untuk pengendalian dan evaluasi keberhasilan.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah Rencana sistematis yang dirancang untuk memanfaatkan sumber daya demi mencapai tujuan dan menciptakan posisi menguntungkan, serta memberikan arah yang jelas untuk pengendalian dan evaluasi keberhasilan organisasi. Arah yang jelas akan berfungsi sebagai dasar untuk pengendalian dan evaluasi

²⁷ Ahmad, Manajemen Strategis, (Makasar: Nass Media Pustaka, 2020), .1.

²⁸ Rudi Setiadi Endah Robiatul Adawiyah, Agus Sumarna, *Manajemen Strategik*, 15

keberhasilan, serta memastikan bahwa semua upaya yang dilakukan selaras dengan visi dan misi organisasi.

b. Macam Macam Strategi

Ragam strategi yang bisa diterapkan dalam berbagai konteks, seperti strategi pertumbuhan, strategi keunggulan kompetitif, strategi inovasi, strategi aliansi dan kemitraan, strategi pemasaran, strategi manajemen risiko, serta strategi keberlanjutan.²⁹ Tidak terkecuali di bidang pendidikan Strategi-strategi ini dapat membantu institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses, dan membangun kolaborasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan strategi ini juga berperan penting dalam menghadapi tantangan yang ada di dunia pendidikan modern.

- 1) Strategi pertumbuhan atau perkembangan adalah pendekatan yang digunakan dengan menganalisis dinamika pasar, baik yang bersifat tradisional, modern, lokal, maupun global. Dalam konteks pendidikan, strategi pertumbuhan ini diterapkan dengan mengidentifikasi kebutuhan pasar terhadap hasil pendidikan, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini dan di masa mendatang

²⁹ Abd. Muhith, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Perspektif Aqid Lima Puluh* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2023),22

- 2) Strategi keunggulan dalam bidang pendidikan diterapkan melalui penyelenggaraan pendidikan berkualitas dengan biaya yang terjangkau, tanpa mengorbankan mutu. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik unggul yang membedakan mereka dari lulusan lembaga pendidikan lainnya, serta menargetkan segmen masyarakat dan kebutuhan spesifik tertentu.
- 3) Strategi inovasi dalam bidang pendidikan diterapkan melalui pengembangan lulusan dengan menambahkan kompetensi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses ini dilakukan dengan cara yang berbeda, lebih menarik, dan menyenangkan dibandingkan dengan metode sebelumnya, sambil tetap mengikuti tren terkini dan preferensi masyarakat.
- 4) Strategi aliansi kemitraan dalam bidang pendidikan dilaksanakan melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain, bertujuan untuk menciptakan keuntungan bersama dan membangun tujuan jangka panjang demi mencapai sasaran yang sama.
- 5) Strategi pemasaran dalam konteks pendidikan yaitu menggunakan pemasaran digital dengan melakukan digitalisasi produk lulusan yang bisa diakses dan menjawab kebutuhan masyarakat dan era tertentu, pemasaran diferensiasi dengan menyampaikan pesan pemasaran lulusan yang membedakan dengan lulusan lembaga pendidikan lain, dan menggunakan pemasaran niche, yaitu

menargetkan segmen kecil pemasaran lulusan pada kelompok masyarakat tertentu.

- 6) Strategi manajemen risiko dalam bidang pendidikan dilakukan dengan mengembangkan berbagai program studi, guna mengurangi kemungkinan kegagalan dalam proses pendidikan dan memastikan lulusan yang berkualitas.
- 7) Strategi berkelanjutan dalam bidang pendidikan dilaksanakan melalui pengembangan pendidikan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab, serta menghasilkan lulusan yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Strategi kepemimpinan merupakan rencana dan metode yang diterapkan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menyelesaikan masalah dalam organisasi atau lingkungan kerja, serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan tersebut. Ini mencakup pendekatan komunikasi, pengiriman delegasi untuk menyelesaikan tugas, dan pembentukan tim yang kuat, kompeten, dan produktif.³⁰

Dari berbagai macam strategi yang telah jelaskan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengembangan keterampilan kepemimpinan di sarankan menjadi fokus utama dalam setiap organisasi. Sebab Strategi kepemimpinan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi untuk mengatasi berbagai masalah, dan memotivasi anggota

³⁰ Abd. Muhith, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Perspektif Aqid Lima Puluh*, 25

tim melalui komunikasi yang baik dan delegasi yang tepat dalam memajukan lembaga pendidikan.

c. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah dua kata terpisah yaitu kepala dan madrasah. Kepala diartikan sebagai pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan madrasah berarti institusi pendidikan yang lebih menekankan terhadap mata pelajaran agama khususnya Islam atau sering disebut dengan Sekolah Agama. Kepala madrasah dapat diartikan sebagai seorang guru fungsional yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sebuah madrasah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan interaksi antara pengajar dan siswa.³¹

Kepala madrasah merupakan pemimpin dalam dunia pendidikan yang memiliki peranan krusial dalam pengembangan lembaga pendidikan, berfungsi sebagai pengendali di institusi tersebut.

Dalam konteks ini, peran kepala madrasah perlu dioptimalkan agar selaras dengan tugasnya dalam meningkatkan citra lembaga, yaitu sebagai *leader* sehingga dapat memimpin warga sekolah untuk terus berkembang, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Kepala madrasah sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas pengelolaan madrasah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang baik.

³¹ Hardiyanti, Irawati, Hasgimianti, Nurhayati Zein, dan Musa Thahir, "Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 1 Keritang," *At-Tarbiyat* 2, no. 2 (Juli–Desember 2019): 1–10, <https://doi.org/10.37758/jat.v2i2.164>

Sebagai pemimpin, dia diharapkan mampu mengarahkan lembaganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal, serta mampu mengantisipasi perubahan dan melihat masa depan yang lebih baik dalam lingkup lebih luas.³²

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi dalam institusi pendidikan yang fokus pada mata pelajaran agama, terutama Islam. Perannya sangat penting dalam pengembangan lembaga, di mana kepala sekolah berfungsi sebagai pengendali dan pengarah. Kepala madrasah perlu mengoptimalkan perannya untuk meningkatkan citra lembaga dan membimbing komunitas sekolah menuju perkembangan yang berkelanjutan. Selain sebagai pemimpin, dia juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan manajemen madrasah. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif.

d. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Peter Senge di bukunya *Saihan* mengenalkan kepemimpinan berbasis pembelajaran organisasi, di mana pimpinan sekolah perlu mendorong proses pembelajaran yang berkelanjutan di seluruh sekolah dan memfasilitasi, inovasi dan adaptasi yang berkelanjutan. Senge memperkenalkan konsep organisasi pembelajaran, yang mana organisasi dianggap sebagai sistem yang mengedepankan belajar, beradaptasi, dan berevolusi seiring waktu.

³² Sri Purwanti, "Peranan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Kependidikan Islam Al-Hidarah* (2017): 191. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.795>

Menurut Senge, kepemimpinan berbasis pembelajaran organisasi adalah kunci untuk menciptakan organisasi yang dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Teori lain yang di kemukakan oleh Jhon Kotter mengusulkan konsep kepemimpinan berbasis visi, di mana pemimpin sekolah haruslah memiliki visi yang jelas tentang masa depan sekolah dan mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai visi tersebut³³

Peran kepala sekolah dalam memelihara dan mengembangkan Brand image di lingkungan sekolah sangat penting untuk memastikan citra positif yang di peroleh dan manajemen keberlanjutan di lembaga pendidikan Berikut adalah beberapa peran utama kepala madrasah yaitu Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk 1) mengembangkan visi dan misi sekolah yang jelas sebagai pedoman kebijakan, 2) mendorong keterlibatan komunitas sekolah untuk menciptakan lingkungan inklusif, 3) mengelola sumber daya secara efektif demi mendukung pembelajaran, 4) mendorong inovasi dan peningkatan berkelanjutan melalui pengembangan profesional, 5) mengelola konflik dan menyelesaikan masalah dengan adil untuk menjaga keharmonisan, serta 6) memonitor dan mengevaluasi kinerja

³³ Saihan dan Fauzan, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Memelihara Warisan Budaya Madura* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2024),60

sekolah guna mengidentifikasi dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.³⁴

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berbasis pembelajaran organisasi adalah kunci untuk menciptakan sekolah yang mampu beradaptasi dan berkembang dalam perubahan yang cepat, di mana kepala sekolah berperan penting dalam mengembangkan visi dan misi yang jelas, mendorong keterlibatan komunitas, mengelola sumber daya, mendorong inovasi, menyelesaikan konflik secara adil, serta memantau kinerja sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. *Brand image*

a. **Konsep *brand image***

Merek adalah nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau gabungan dari unsur-unsur ini, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari satu penjual atau sekelompok penjual dan untuk membedakannya dari barang atau jasa milik penjual lain, sekaligus memberikan jaminan kualitas. Namun, lebih dari sekadar simbol, merek juga memiliki makna yang lebih dalam.³⁵

Kotler menjelaskan bahwa inti dari prinsip pemasaran, para pemasar berupaya untuk menciptakan pertukaran atau transaksi terkait produk, layanan, dan ide dengan konsumen. Salah satu keuntungan

³⁴ Saihan dan Fauzan, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Memelihara Warisan Budaya Madura* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2024),37

³⁵ Saida Zainurossalamia, *Manajemen Pemasaran: Teori dan Strategi* (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020),77

dari mencapai status ini adalah adanya identitas merek (*brand*).³⁶ Menurut American Marketing Association (AMA), merek diartikan sebagai nama, simbol, ekspresi, atau desain, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut, yang digunakan untuk mengenali dan membedakan produk dan layanan dari satu penjual atau sekelompok penjual lainnya dari para pesaing.³⁷

Sereikiene di bukunya debi menyatakan beberapa urgensi dalam membangun sebuah brand image terdiri dari nama merek, alamat website, logo, karakter merek slogan dan pesan suara.³⁸ *Brand image* atau citra merek adalah persepsi atau anggapan di benak konsumen. Menurut Khotler *brand image* adalah sekumpulan keyakinan yang tertanam di benak seseorang terhadap suatu merek. Citra terhadap merek berkaitan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek. Konsumen yang memiliki citra yang positif terhadap suatu merek.³⁹

b. Macam macam promosi dalam pemasaran

Dalam bukunya Rofiq terdapat 4 macam promosi pemasaran:

1. *Advertising* (periklanan)

Periklanan merupakan bentuk penyajian dan promosi non-pribadi mengenai ide, barang, atau jasa yang dibiayai oleh sponsor tertentu. Tujuan utama dari periklanan adalah untuk memengaruhi

³⁶ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas, Jilid 1, penerj. Bob Sabran (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023), 63

³⁷ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, 254

³⁸ Debi eka putri et al, *Brand Marketing* (Bandung: Widia Bhakti Persada, 2021), 21

³⁹ Debi eka putri et al, *Brand Marketing*, 114

perilaku konsumen, menciptakan kesadaran merek, serta membentuk citra positif terhadap produk atau layanan yang ditawarkan.

2. *Personal Selling*

Personal selling ialah presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan satu calon pembeli atau lebih yang ditujukan untuk menciptakan penjualan. Cara penjualan personal selling adalah cara yang paling tua dan penting. Cara ini adalah unik, tidak mudah untuk diulang, dapat *menciptakan two ways communication* antara ide yang berlainan antara penjualan dan pembeli

3. *Public Relation-Publicity* (Publisitas)

Publisitas merupakan bagian dari fungsi yang lebih luas, disebut hubungan masyarakat, dan meliputi usaha-usaha untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan yang menguntungkan antara organisasi dengan masyarakat, termasuk pemilik perusahaan, karyawan, lembaga pemerintahan, penyalur, serikat buruh, disamping juga calon pembeli. Komunikasi dengan masyarakat luas melalui hubungan masyarakat ini dapat mempengaruhi kesan terhadap sebuah organisasi maupun produk atau jasa yang ditawarkan

4. *Sales Promotion*

Sales promotion (promosi penjualan) adalah kegiatan pemasaran selain personal selling, periklanan dan publisitas yang

mendorong pembelian konsumen dan efektivitas pengecer. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain peragaan, pertunjukkan dan pameran, demonstrasi, dan sebagainya⁴⁰

c. Fungsi dan Tujuan branding

Terdapat tiga tujuan utama dalam membangun brand, yaitu membentuk persepsi, membangun kepercayaan, dan menumbuhkan loyalitas emosional terhadap merek. Sedangkan Fungsi branding secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembeda

Suatu produk akan memiliki perbedaan dengan pesaingnya bila memiliki brand yang kuat, sehingga sebuah brand dapat dengan mudah dibedakan dari brand yang lain.

2. Promosi Dan Daya Tarik

Produk yang memiliki brand akan dengan mudah dipromosikan dan menjadi daya tariknya. Promosi sebuah brand akan dengan mudah mempromosikan produknya dengan menampilkan logo brand tersebut.

3. Pembangunan Citra, Pemberi Keyakinan, Jaminan Kualitas Dan Prestise

Sebuah brand juga berfungsi membentuk citra dengan memberi alat pengenalan pertama kepada masyarakat. Keyakinan,

⁴⁰ Rofiq Hidayat, *Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021),90

kualitas dan prestise sebuah produk akan melekat dalam sebuah brand dari pengalaman dan informasi dari produk tersebut.

4. Pengendali Pasar

Pasar akan mudah dikendalikan oleh brand yang kuat. Brand tersebut akan menjadi peringatan bagi para kompetitornya untuk mengambil setiap langkah yang diambilnya, disamping itu masyarakat akan dengan mudah diberi informasi tambahan dengan adanya brand yang diingat olehnya.⁴¹

d. Faktor faktor yang mempengaruhi *brand image* di sektor pendidikan

Dalam konteks pendidikan, *Brand image* atau citra merek adalah gambaran mental yang mencakup atribut, karakteristik, reputasi, dan nilai-nilai yang terkait dengan suatu institusi. Ini meliputi elemen-elemen seperti keunggulan akademik, kualitas pengajaran, fasilitas, program ekstrakurikuler, pengalaman siswa, budaya institusi, dan reputasi secara keseluruhan.⁴²

Elemen elemen penting dalam konsep *brand image* khususnya di dalam dunia pendidikan di antaranya adalah:

⁴¹ Fauzan, *Manajemen Pemasaran Syariah: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2019),101

⁴² Frans Sudirjo et al., *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasi* (Padang: Get Press Indonesia, 2023),78

1) Identitas

Identitas pendidikan dapat di artikan sebagai elemen elemen seperti logo, nama, slogan, warna, dan visual yang di gunakan untuk mengenali lembaga pendidikan tersebut.

2) Reputasi

Reputasi suatu institusi pendidikan sangat berpengaruh terhadap citra merek. Ini mencerminkan bagaimana masyarakat memandang kualitas dan prestise institusi tersebut. Reputasi yang baik akan menumbuhkan kepercayaan bagi siswa dan orang tua dalam memilih institusi tersebut.

Menurut kotler dan keler *Establishing Corporate Trust, Credibility, and Reputation Corporate credibility is the extent to which customers believe a firm can design and deliver products and services that satisfy their needs and wants. It reflects the supplier's reputation in the marketplace and is the foundation of a strong relationship.* Artinya Membangun Kepercayaan,

Kredibilitas, dan Reputasi Perusahaan Kredibilitas perusahaan adalah sejauh mana pelanggan percaya bahwa suatu perusahaan dapat merancang dan memberikan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Hal ini

mencerminkan reputasi pemasok di pasar dan merupakan dasar dari hubungan yang kuat.⁴³

3) Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang membentuk citra merek institusi. Institusi yang menawarkan pendidikan berkualitas, program akademik yang unggul, dan hasil yang memuaskan akan memiliki citra yang positif.

4) Keunggulan Akademik

Keunggulan akademik meliputi prestasi siswa, kualitas pengajar, program pendidikan inovatif, dan kurikulum yang komprehensif. Elemen-elemen ini dapat membantu institusi membedakan diri dari pesaing dan menciptakan citra merek yang unik.

5) Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas dan infrastruktur yang baik, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, dan teknologi pendidikan terbaru, dapat memengaruhi pandangan masyarakat tentang kualitas dan komitmen institusi terhadap pengalaman belajar yang berkualitas.

Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang baik sangat penting untuk memastikan keberlangsungan operasional,

⁴³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management, Global Edition*, Jilid 15, ((Harlow: Pearson Education Limited, 2016).),231

meningkatkan efisiensi pelayanan, serta menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan produktif bagi seluruh pengguna.

Menurut Bafadal di bukunya Rusydi Ananda tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien⁴⁴

6) Pengalaman Siswa

Pengalaman siswa di institusi pendidikan juga berperan penting dalam membentuk citra merek. Pengalaman positif mencakup dukungan akademik dan non-akademik, kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi dalam proyek kreatif, serta hubungan yang baik antara siswa, guru, dan staf.

Menurut Tyler dalam artikelnya Menyatakan menyatakan bahwa pengalaman belajar mengacu kepada interaksi antara pelajar dengan kondisi eksternal di lingkungan yang ia reaksi, artinya belajar melalui perilaku aktif siswa, yaitu apa yang ia lakukan saat ia belajar, bukan apa yang dilakukan oleh guru.⁴⁵

7) Nilai dan Budaya Institusi

Citra merek juga mencerminkan nilai-nilai dan budaya dari institusi pendidikan, seperti integritas, keadilan, keagamaan, dan

⁴⁴ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 26

⁴⁵ . Megawati. "Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Tunas Pendidikan* 1, no. 1 (Oktober 2018): 21. e-ISSN 2621-1629. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/62>

inovasi akan membentuk persepsi tentang karakter dan tujuan institusi.⁴⁶

e. Pengaruh brand image terhadap institusi pendidikan

Brand image memiliki dampak yang signifikan terhadap cara institusi pendidikan di pandang atau di terima oleh masyarakat. Semakin positif citra yang di peroleh semakin baik pula peningkatan kepercayaan masyarakat, serta menarik minat calon siswa dan orang tua untuk memilih institusi tersebut. Sebaliknya, brand image yang buruk dapat mengakibatkan penurunan minat, reputasi yang negatif, dan akhirnya berdampak pada kualitas dan keberlangsungan lembaga pendidikan. Perihal citra dan persepsi dari institusi merujuk pada seseorang atau kelompok yang masih terikat dengan kepentingan di antaranya adalah siswa, wali murid, guru, alumni dan masyarakat. Berikut ini beberapa aspek

1) Sifat subjektif:

Sifat subjektif dalam citra lembaga pendidikan mencerminkan pandangan individu yang di pengaruhi oleh pengalaman, opini, dan fakte emosional, sehingga penilaian terhadap instansi dapat bervariasi.

2) Pembentukan citra

Citra lembaga terbentuk melalui berbagai faktor, termasuk pengalaman, nilai, dan informasi yang diterima oleh para

⁴⁶ Frans Sudirjo et al., *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan*, 79

pemangku kepentingan. Proses ini melibatkan interaksi antara lembaga dan masyarakat, di mana citra lembaga dipersepsikan melalui layanan, reputasi, dan hasil yang ditawarkan.

3) Faktor berpengaruh

Citra yang baik akan berdampak positif pada kepuasan pemangku kepentingan. Persepsi positif terhadap suatu lembaga akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan siswa serta orang tua. Sebaliknya, citra yang negatif dapat menimbulkan ketidakpuasan dan keraguan terhadap mutu pendidikan yang diberikan.

4) Dampak terhadap kepuasan

Citra yang baik akan berdampak positif pada kepuasan pemangku kepentingan. Persepsi positif terhadap suatu lembaga akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan siswa serta orang tua. Sebaliknya, citra yang negatif dapat menimbulkan ketidakpuasan dan keraguan terhadap mutu pendidikan yang diberikan..

5) Pengelolaan citra

Pengelolaan citra melibatkan upaya untuk menciptakan dan mempertahankan citra positif lembaga. Hal ini dilakukan melalui komunikasi yang efektif, pemasaran, dan keterlibatan aktif dengan masyarakat. Manajemen yang baik juga memerlukan pemantauan

dan evaluasi citra secara berkala untuk menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.

6) Pentingnya citra positif

Citra yang positif sangat penting bagi lembaga pendidikan karena dapat meningkatkan daya tarik lembaga, mendorong pendaftaran mahasiswa baru, dan membangun kepercayaan publik. Citra yang baik juga berkontribusi terhadap reputasi akademis dan profesional lembaga, sehingga mendukung keberlanjutan dan pengembangan pendidikan yang bermutu.⁴⁷

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Brand Image Madrasah 2 Situbondo

Menurut Robert M. Grant di dalam bukunya Rudi setiadi Strategi diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-*sumber* daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan.

Dengan kata lain, manajemen strategis terlibat dengan pengembangan dan implementasi strategi-strategi dalam kerangka pengembangan keunggulan bersaing⁴⁸

Islam juga memperhatikan terkait kepemimpinan termasuk strategi pemimpin yang baik dan sesuai dengan tuntunan Al Quran. Salah satu Ayat Al Quran yang mengatur tentang kepemimpinan yaitu:

⁴⁷ Frans Sudirjo et al., *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan*, 86

⁴⁸ Rudi Setiadi Endah Robiatul Adawiyah, Agus Sumarna, *Manajemen Strategik* (Serang: CV. AA Rizky, 2020), 13

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (Qs Ali 'Imran · Ayat 159)⁴⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang lemah lembut karena anugerah Allah SWT yang mendekatkan manusia kepada beliau. Jika beliau bersikap kasar, manusia akan menjauh. Oleh karena itu, beliau dinasihati untuk memaafkan, memohon ampun, dan bermusyawarah dengan mereka. Setelah mengambil keputusan, beliau dinasihati untuk bertawakal kepada Allah SWT yang mencintai orang-orang yang berserah diri kepada-Nya. Dalam konteks pendidikan Strategi pemimpin dalam membangun *brand image* dapat diilustrasikan melalui sikap lemah lembut dan empati, pendekatan humanis, kolaborasi dengan audiens, pengambilan keputusan yang berani dan bertanggung jawab, serta kepercayaan dalam visi brand, yang semuanya berkontribusi pada kepercayaan dan loyalitas masyarakat.

Langkah yang perlu dilakukan lembaga untuk membangun citra merek adalah memilih kelompok masyarakat yang penting untuk

⁴⁹ Alquran dan Terjemah AL Jumaatu ALY (Bandung: CV Penerbit J-ART,2004),171

kesuksesan usaha dan masa depan. Lembaga harus mengidentifikasi dan menetapkan target pasar. Dengan menentukan segmen masyarakat yang tepat, lembaga dapat membuat program pengembangan citra yang lebih efektif. Beberapa upaya atau strategi yang dapat dilakukan untuk membangun brand image yang kuat. Upaya atau strategi yang dapat dilakukan agar menciptakan citra positif di hadapan publik.

- a. Tentukan Visi dan Target Perusahaan harus segera menetapkan visi yang jelas agar tidak terjadi kebingungan di kemudian hari. Dengan visi yang ditetapkan, perusahaan dapat menentukan target pasar yang ingin dicapai.
- b. Tentukan Karakter Identitas yang membedakan perusahaan dengan kompetitor sangatlah penting. Karakter brand yang unik dan konsisten akan membantu menciptakan citra yang menonjol. Bahas nilai-nilai positif yang ingin disampaikan dalam karakter brand tersebut
- c. *Brand Message Delivery*, Setelah karakter brand ditentukan, penting untuk menyampaikannya kepada konsumen. Hal ini dapat dilakukan melalui logo, konten pemasaran, dan elemen audio visual yang dapat memengaruhi psikologi pembeli.
- d. Promosi yang Kuat Setelah logo, maskot, dan slogan siap, lakukan pemasaran untuk menyebarkan informasi mengenai brand tersebut. Manfaatkan berbagai media, mulai dari cetak hingga digital, dan pertimbangkan untuk mensponsori acara-acara agar *brand* tersebut semakin dikenal

- e. Konsistensi Untuk mempertahankan pengaruh di masyarakat, perusahaan harus menjaga konsistensi kualitas produk dan karakter brand. Selain itu, perusahaan juga harus berupaya untuk terus mengembangkan citra merek, meskipun hal ini memerlukan banyak waktu dan usaha.⁵⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁰ Debi eka putri, Acal sudirman et all, *Brand Marketing* 121

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh informasi yang terdapat di MAN 2 Situbondo berdasarkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku *Research Methodology* oleh Samsu, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati dari suatu situasi kontekstual tertentu, yang dikaji dari sudut pandang subjek yang diteliti.⁵¹

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang memfokuskan pada suatu objek sebagai sebuah “kasus” tertentu. Studi kasus bersifat komprehensif karena mencakup aspek fisik maupun psikologis individu, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek atau fenomena yang dikaji.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini membahas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan Islam di MAN 2

⁵¹ Samsu, *Metode penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA),2017),86

⁵² Samsu, *Metode penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*,63

Situbondo, Jalan Argopuro Gang 5 No. 55, Mimbaan, Panji, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323 Dengan lokasi yang sangat strategis di pusat keramaian kota Situbondo, atau sekitar 200 m di Timur Terminal Situbondo. Dengan fokus penelitian bagaimana strategi inovasi dan pemasaran kepala madrasah MAN 2 Situbondo dalam mengembangkan brand image lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa alasan fundamental yang menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian di MAN 2 Situbondo:

1. Citra Positif Lembaga

MAN 2 Situbondo merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki citra positif dan kuat di Kabupaten Situbondo. Hal ini tercermin dari berbagai program unggulan yang berhasil dikembangkan, seperti program bahasa asing, olahraga dan kesenian, kelas perkantoran, serta program tahfidzul Qur'an. Lembaga ini juga kerap mewakili Kabupaten Situbondo dalam berbagai ajang kompetisi tingkat regional maupun nasional.

2. Keunikan Strategi Kepemimpinan

Terdapat keunikan dalam penerapan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image lembaga. Strategi tersebut terletak pada kombinasi antara penguatan program unggulan berbasis keislaman dan penerapan inovasi pendidikan modern. Keberhasilan strategi ini tidak

lepas dari dukungan kolaboratif antara pihak kepala madrasah, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat sekitar

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian | menggunakan teknik *purposive*, yaitu peneliti menentukan informan secara sengaja sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan penelitian. Alasan menggunakan *purposive* lebih mudah menentukan Subjek dan tentunya yang dipilih dari orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, oleh karena itu sejalan dengan fokus penelitian ini, maka subjek yang akan dijadikan informan adalah sebagai berikut.

1. Suhdi sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
2. Abdul Wasi` sebagai WAKA Hubungan masyarakat Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo
3. Bapak Sahid selaku Ketua panitia PPDB sekaligus tenaga pengajar di MAN 2 Situbondo
4. Novita sebagai siswi yang membantu selama penelitian berlangsung di MAN 2 Situbondo
5. Murdiono sebagai wali santri yang aktif bergabung dengan media resmi milik MAN 2 Situbondo

D. Teknik Pengumpulan data

Adapun tehnik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Metode observasi yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipasi pasif, dengan artian peneliti datang ke lokasi yang akan di teliti murni sebagai peneliti bukan sebagai pelajar maupun guru yang memiliki legitimasi, yaitu peneliti mengamati setiap kegiatan yang berlangsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi dalam penelitian ini di maksud untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image lembaga pendidikan Islam di MAN 2 Situbondo

Data yang sudah di peroleh melalui obesevasi partisipasi pasif adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi Strategi pengembangan Reputasi di MAN 2 Situbondo.
 - 1) Deskripsi hubungan baik dengan masyarakat
 - 2) Deskripsi layanan lembaga pendidikan
 - 3) Deskripsi visi dan kepemimpinan
- b. Deskripsi Strategi pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur di MAN 2 Situbondo.

- 1) Deskripsi kenyamanan dan keamanan sarana dan prasarana
 - 2) Deskripsi pengadaan dan pengadaan sarana dan prasarana
- c. Deskripsi Strategi pengembangan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo.
- 1) Deskripsi pengalaman positif siswa
 - 2) Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler
 - 3) Deskripsi partisipasi siswa dalam proyek kreatif

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu Jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya peneliti membawa daftar pertanyaan untuk menanyakan perihal strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image lembaga pendidikan islam di MAN 2 Situbondo dan mengembangkan pertanyaan tersebut sesuai kebutuhan untuk memperoleh data lebih dalam dan lengkap.

- a. Informasi terkait strategi Strategi pengembangan Reputasi di MAN 2 Situbondo.
 - 1) Informasi hubungan baik dengan masyarakat
 - 2) Informasi produk dan layanan lembaga pendidikan
 - 3) Informasi visi dan kepemimpinan

b. Informasi terkait Strategi pengembangan sarana daaan prasarana di MAN 2 Situbondo.

- 1) Informasi kenyamanan dan ke amanan sarana dan prasarana
- 2) Informasi pengadaan dan penjagaan sarana dan prasarana

c. Informasi terkait Strategi pengembangan pengalaman Siswa di MAN 2 Situbondo.

- 1) Informasi pengalaman posistif siswa
- 2) Informasi kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Informasi partisipasi siswa dalam proyek kreatif.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data penting yang berkaitan dengan kejadian di lapangan.. Dengan adanya dokumen, maka akan membuat hasil wawancara selama penelitian menjadi lebih kredibel. Dokumen yang digunakan sebagai dokumen pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Dokumen yang sudah di dapatkan terkait strategi pengembangan Reputasi di MAN 2 Situbondo

- 1) Profil sekolah MAN 2 Situbondo
- 2) Visi misi sekolah MAN 2 Situbondo
- 3) Data guru dan karyawan MAN 2 Situbondo
- 4) Dokumen yang berikaitan dengan Reputasi Man 2 Situbondo

- b. Dokumen yang sudah di dapatkan terkait Strategi pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur di MAN 2 Situbondo
 - 1) Foto kelas dan penunjang proses belajar mengaaajar siswa
 - 2) Foto pengadaan Sarana dan prasarana
- c. Dokumen yang sudah di dapatkan terkait Strategi pengembangan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo
 - 1) Foto kegiatan ekstrakurikuler
 - 2) Foko atau dokumen siswa dalam proyek kreatif
 - 3) Foto penghargaan /Piala

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka akan di lanjut dengan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Beberapa langkah analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Berikut penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi,

wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal yaitu penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan di dukung oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Jika, dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian untuk melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang didapat di MAN 2 Situbondo dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan dan juga kebenarannya dapat diterima secara umum. Cara kerja keabsahan data ialah mengroscek data yang sama dengan sumber dan teknik yang berbeda. Adapun keabsahan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu mengroscek data yang sama dengan teknik yang sama dari sumber yang berbeda dengan tujuan mengecek kredibilitas data yang diuji. Pada penelitian ini data didapatkan dari lima informan yang berbeda, kemudian menguji keabsahan informasi yang didapat dari informaninforman yang ditetapkan sampai data yang diperoleh jenuh.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu mengroscek data yang sama dari sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda dengan tujuan mengecek kredibilitas data yang diuji. Contoh data yang didapat melalui wawancara dicek kebenarannya melalui teknik observasi dan dokumentasi, apabila data yang diperoleh sama, maka data tersebut sudah sah, namun jika ada perbedaan, maka akan dilakukan diskusi dengan narasumber data mana yang dianggap sah.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah penelitian untuk mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan yang akan diangkat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menentukan fokus penelitian, mengurus dan menyiapkan surat-surat dan instrumen dengan penjabaran sebagai berikut:

- a) Penyusunan rancangan lapangan
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan yaitu melakukan kegiatan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data data yang terkait dengan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image di MAN 2 Situbondo Tahap ini di bagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

- d. Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat
- e. Mencatat data
- f. Mengetahui tentang cara mengingat data
- g. Kemajemukan data

3. Tahap Analisis Data

pada tahap ini adalah mengkaji, mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan point penting yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan, Kegiatan mengolah data melalui observasi partisipasi pasif, wawancara dan dokumentasi

4. Tahap penulisan laporan

Tahap terakhir yaitu laporan hasil penelitian dalam bentuk tertulis. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan yang akan dituliskan dalam laporan belajar. Laporan penelitian ini akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk Skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Situbondo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo merupakan salah satu madrasah tingkat atas tertua di Kabupaten Situbondo. Letaknya yang strategis di pusat kota membuat madrasah ini tetap bertahan hingga sekarang dan masih diminati oleh masyarakat, baik dari Situbondo sendiri maupun dari luar daerah. Meskipun demikian, madrasah ini—seperti halnya lembaga pendidikan Islam lainnya—sering kali masih dipandang sebagai pilihan kedua setelah pendidikan umum negeri.

Cikal bakal MAN 2 Situbondo dimulai pada tahun 1964 melalui pendirian lembaga persiapan yang dikenal sebagai Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Setidaknya terdapat lima tokoh penting yang berjasa dalam perintisan madrasah ini, yaitu: Bapak Abbas (mantan Kepala Kispenda Situbondo), Wildan Sujoto (mantan Kepala Urusan Agama Situbondo), Drs. Soeparno Hamsi (mantan guru agama di SLTP Situbondo), KH. Chudori NR (Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Mu'allimin di Jalan Madura, Situbondo), dan KH. Abdur Rachman (tokoh masyarakat setempat).

Pada masa awal, madrasah ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Proses pembelajaran dilakukan hanya dalam satu ruang kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang, yang dibimbing oleh

tujuh orang guru. Jabatan kepala madrasah saat itu dipegang langsung oleh Bapak Abbas selaku Kepala Kispenda Kabupaten Situbondo. Melalui perjuangan keras para pendiri dan dukungan masyarakat, akhirnya terbit Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 39/1965 tanggal 7 Juni 1965, yang menetapkan status kenegaraan bagi PGA 4 tahun Situbondo. Peresmian dilaksanakan pada 1 Oktober 1965 oleh Kepala Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Jawa Timur, Bapak R. Soedarkoun Reksoatmodjo. Sejak saat itu, perkembangan madrasah ini berjalan pesat, baik dalam hal kualitas pendidikan maupun kelengkapan fasilitas.

Pada tahun 1977, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 19 Tahun 1977 tanggal 16 Maret 1977 tentang Tata Kerja Pendidikan Guru Agama Negeri, dilakukan restrukturisasi terhadap PGA di seluruh Indonesia. Sebagian besar PGA 4 tahun dialihfungsikan menjadi MTsN, namun beberapa di antaranya—termasuk PGA Situbondo—ditingkatkan menjadi PGA dengan program 6 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 25 April 1990, pemerintah mengeluarkan SK Menteri Agama RI No. 64 Tahun 1990 yang menetapkan alih fungsi PGA 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Sejak tahun pelajaran 1992/1993, PGA 6 Tahun Situbondo resmi bertransformasi menjadi MAN 2 Situbondo, dan status tersebut terus dipertahankan hingga kini.

Sebelum resmi menggunakan nama MAN 2 Situbondo, madrasah ini sudah terlebih dahulu dikenal dengan nama tersebut secara tidak resmi. Hal ini dikarenakan adanya satu madrasah lainnya, yaitu MAN 1

Situbondo, yang letaknya cukup berdekatan sebelum kemudian dipindahkan ke Besuki. Pada periode tahun 2004 hingga 2008, nama madrasah ini sempat berubah menjadi MAN Situbondo, namun sejak tahun 2008 hingga sekarang kembali menggunakan nama MAN 2 Situbondo. Saat ini, madrasah tersebut telah berkembang pesat dengan jumlah ruang belajar mencapai 19 kelas aktif. Jika Anda ingin versi ini disesuaikan untuk keperluan profil resmi madrasah, buku tahunan, atau dokumen akreditasi, saya bisa bantu sesuaikan lebih lanjut.⁵³

2. Visi, dan Misi MAN 2 Situbondo

a. Visi

“Istiqomamah beribadah, unggul dalam prestasi, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

- 1) Melaksanakan shalat berjamaah dan ibadah lainnya secara konsisten
- 2) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islami madrasah
- 3) Meningkatkan prestasi akademik
- 4) Meningkatkan prestasi dibidang olah raga dan seni
- 5) Meningkatkan penguasaan keterampilan vocational
- 6) Meningkatkan kedisiplinan, dan ketertiban
- 7) Menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat
- 8) Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi

⁵³ MAN 2 Situbondo “Sejarah MAN 2 Situbondo,” 16 Januari 2025

- 9) Menumbuhkan minat dan kemampuan berbahasa asing
- 10) Menjaga kelestarian lingkungan
- 11) Membiasakan pola hidup sehat
- 12) Mengembangkan penghijauan lingkungan
- 13) Mencegah pencemaran lingkungan
- 14) Mencegah kerusakan lingkungan⁵⁴

3. Pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 2 Situbondo sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 4.1

Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Status	Jumlah yang ada		Jumlah
		Lk	Pr	
1	2	3	4	5
1	Guru NIP –15	18	15	33
2	Guru PPPK	8	4	12
3	Guru Honorer/GTT	5	5	10
4	Guru Kontrak	-	-	-
	Jumlah Guru	31	24	55
5	Tenaga Lainnya :			
	a. Tenaga Administrasi (PNS)	4	1	5
	b. Petugas Perpustakaan			
1	2	3	4	5
	c. Petugas Laboratorium	-	-	-
	d. Teknisi Keterampilan	1	1	2
	e. Tenaga UKS	-	-	-
		1	-	1

⁵⁴ MAN 2 Situbondo “Visi dan Misi,” 16 Januari 2025

⁵⁵ MAN 2 Situbondo “Tenaga pendidik dan kependidikan,” 16 Januari 2025

		-	1	1
6	Tenaga Lainnya :			
	a. Tenaga Administrasi	3	1	4
	b. Putugas kantin	-	1	1
	c. Tukang kebun/kebersihan	2	-	2
	d. Penjaga malam	1	-	1
	e. Satpam	2	-	2
Jumlah TU		14	5	19
Jumlah Guru dan TU		47	28	75

4. Prasarana dan sarana

Dalam upaya mewujudkan tujuan pembelajaran yang diprogramkan MAN 2 Situbondo. Kepala sekolah berupaya melengkapi fasilitas yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sebagai upaya menciptakan pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Sekolah.⁵⁶

Fasilitas yang dimiliki sekolah antara lain :

1. Luas tanah seluruhnya : 12.065 M² Tanah menurut sumber (M²)
2. Bangunan yang ada

Tabel 4.2

Prasarana dan Sarana

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m ²)	Tahun Bangunan	Permanen		Semi Permanen	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ruang Kelas	3	192	1969	√			
	Ruang Kelas	7	448	1971	√			
	Ruang Kelas	2	128	1999				√
	Ruang Kelas	2	84	1999				√

⁵⁶ MAN 2 Situbondo "Sarana dan Prasarana," 16 Januari 2025

	Ruang Kelas	1	42	2012				√
	Ruang Kelas	3	192	1985/1987				√
	Ruang Kelas	2	128	1985				√
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Ruang Kelas	3	192	2018	√			
2	Ruang Kepala Madrasah	1	60	1969	√			
3	Ruang Guru	1	100	1987	√			
4	Ruang Tata Usaha	1	48	1969	√			
5	Ruang UNBK	3	216	2005	√			
	Ruang UNBK	1	64	1969	√			
6	Perpustakaan	1	100	2006	√			
7	Laboratorium :							
	Komputer	1	72	2013	√			
	Fisika	1	45	2014	√			
	Kimia	1	45	2014	√			
	Biologi	1	45	2006	√			
	Bahasa	1	63	1985	√			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Ruang Musik	1	42	1999				√
9	Ruang Keterampilan	1	45	2002	√			
10	Ruang BP/BK	1	32	2008	√			
11	Ruang Aula	1	390	1972	√			
12	Ruang Osis	1	35	1971	√			
13	Masjid/Mushalla	1	117	1981	√			
14	Rumah Dinas	1	70	1972				√

15	Rumah Dinas	1	140	1982				√
16	Gudang	1	100	2003	√			
17	Kantin	2	28	1996	√			
18	Asrama	1	310	1982		√		
19	Kamar mandi Guru	2	8		√			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Kamar mandi murid	18	72		√			
21	Ruang UKS	1	25	1971	√			
22	Internet	5			√			
23	Listrik a. miter 1: 23.000 w b. miter 2: 33.000 w c. miter 3 : 5.500 w d. Meter ; 2.200 w e. Meter 5: 2.200 w	5			√ √ √ √ √			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
24	Jenset 60.000 w						√	

B. Data dan Analisis.

Penyajian data dan analisis data berisi data dan temuan yang di peroleh sesuai metode dan prosedur yang telah di uraikan. Sebagai bukti dan hasil penelitian maka di perlukan beberapa dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Hal ini di lakukan untuk menjawab permasalahan yang di teliti dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori serta, serta data-data yang terdapat dalam objek penelitian, sebagai berikut:

1. Strategi dalam mengembangkan Reputasi di Madrasah Aliyah Negeri

2 Situbondo

a. Visi dan Target Lembaga Pendidikan.

1) Menanamkan nilai nilai keislaman

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, diketahui bahwa reputasi lembaga pendidikan Islam dibangun melalui penanaman nilai-nilai keislaman. Hal ini diwujudkan melalui program wajib seperti tahfidzul Qur'an, Salah satu program utama yang menjadi ciri khas adalah tahfidzul Qur'an, yang dilaksanakan secara rutin dan menjadi program wajib bagi seluruh peserta didik. Program ini bertujuan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, memperkuat hafalan, serta membentuk karakter yang berlandaskan ajaran Islam. Selain itu, pembiasaan salat duha berjamaah juga dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini tidak

hanya melatih kedisiplinan dan spiritualitas siswa, tetapi juga menciptakan suasana religius di lingkungan madrasah., kegiatan bulanan seperti Jumat Manisan, dan kegiatan tahunan seperti Pesantren Ramadan.⁵⁷



Gambar 4.1 sholat dhuha berjamaah

Berdasarkan gambar Gambar 4.1 Kegiatan sholat berjamaah dimulai dengan jamaah berkumpul di musholla sesuai jadwal yang ditetapkan, kegiatan tersebut merupakan suatu bentuk pembiasaan yang diterapkan sebagai penerapan nilai nilai keislaman.⁵⁸



Gambar 4.2 kegiatan Pesantren Ramadhan

⁵⁷ Observasi di MAN 2 situbondo, 16 januari 2025

⁵⁸ MAN 2 Situbondo “Kegiatan sholat berjamaah,” 16 Januari 2025

Berdasarkan gambar Gambar 4.1 Kegiatan pondok Ramadhan yang dilaksanakan setiap tahun sesuai jadwal yang ditetapkan, kegiatan tersebut merupakan suatu bentuk pembiasaan yang diterapkan sebagai penerapan nilai-nilai keislaman serta mempererat kebersamaan dalam lingkungan madrasah.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suhdi, selaku Kepala MAN 2 Situbondo, beliau menyampaikan terkait strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi lembaga pendidikan Islam.

“...Sebagai lembaga pendidikan dengan *background* keislaman, kami berupaya membangun reputasi dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Sudah menjadi komitmen madrasah menerapkan ajaran Islam dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari pengajaran ilmu agama hingga pengembangan karakter siswa. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi fondasi bagi peserta didik, tetapi juga mencerminkan identitas lembaga...Sebenarnya, sudah banyak program yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman di lembaga ini mas, seperti sholat duha berjamaah yang dilaksanakan setiap pagi dan kegiatan pesantren Ramadhan di bulan puasa”⁶⁰

Hal yang sama juga di sampaikan Bapak wasi’ selaku Waka Humas MAN 2 Situbondo.

“...Program unggulan di sini pun ada tahfidhul Quran. Program tersebut sudah menjadi bukti bahwa nilai-nilai keislaman telah menjadi ciri khas di MAN 2 Situbondo. Banyak program yang mendukung nilai-nilai keislaman lainnya. Setiap pagi, siswa-siswi berkumpul untuk sholat duha berjamaah. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan pesantren Ramadhan. Kegiatan ini memberi kesempatan

⁵⁹ MAN 2 Situbondo “Kegiatan pondok Ramadhan,” 19 Februari 2025

⁶⁰ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

untuk belajar lebih dalam tentang ajaran Islam dan meningkatkan keimanan. Semua program ini tidak hanya fokus pada ibadah, tetapi juga membangun kebersamaan dan saling mendukung antar siswa."⁶¹

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Novita selaku siswa kelas XI MAN 2 Situbondo, "Benar, di sini sholat Dhuha berjamaah dan sholat Duhur berjamaah sudah menjadi rutinitas kadang membuat saya merasa malas juga yang mau ikut. Namun, mau gimana lagi, sudah mzenjadi program, jadi harus ikut kalau tidak berhalangan."⁶²

Berdasarkan Hasil observasi, wawancara, dan pengamatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dapat disimpulkan bahwa reputasi lembaga pendidikan Islam dibangun melalui penanaman nilai-nilai keislaman. Hal ini diwujudkan dalam program wajib, seperti tahfidzul Qur'an dan kegiatan keagamaan, termasuk sholat Dhuha berjamaah dan Pesantren Ramadan. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa menerapkan nilai-nilai Islam serta mempererat kebersamaan di madrasah.

2) Berdaya saing

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, terlihat bahwa madrasah ini memiliki daya saing yang tinggi. Hal tersebut tercermin dari berbagai prestasi akademik maupun non-akademik yang telah berhasil diraih

⁶¹ Abdul Wasi', Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

⁶² Novita R, Diwawancara oleh penulis, Situbondo0 20 Januari 2025

oleh peserta didik maupun tenaga pendidiknya. Deretan piala dan piagam penghargaan yang terpajang di ruang khusus menjadi simbol nyata dari keberhasilan dan komitmen madrasah dalam mencetak generasi unggul. Kesiapan madrasah untuk bersaing di tingkat lokal maupun nasional juga tampak dari pelaksanaan berbagai program unggulan yang dijalankan secara konsisten⁶³



Gambar 4.3 penghargaan MAN 2 Situbondo

Pada gambar 4.3 pajangan piala sebagai tanda penghargaan yang di berikan kepada madrasah atas prestasi yang di toreh.

Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa kami mampu bersaing secara kompetitif, menunjukkan kualitas, inovasi, dan dedikasi dalam setiap langkah yang kami tempuh.⁶⁴

Hal ini di perkuat dengan wawancara dengan Bapak Zuhdi selaku kepala Madrasah MAN 2 Situbondo.

“Soal persaingan memang nggak bisa diabaikan ya. Saya pribadi sebagai kepala sekolah lebih memilih untuk mengamati dulu, lihat situasinya seperti apa, baru ambil langkah. Tapi yang jelas, sekolah ini punya komitmen kuat

⁶³ Observasi di MAN 2 situbondo, 16 januari 2025

⁶⁴ MAN 2 Situbondo “piala dan penghargaan,” 16 Januari 2025

untuk membangun citra yang positif. Kami terus berusaha menyediakan fasilitas yang memadai, program-program yang bermanfaat, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Kalau siswa nyaman dan memiliki pengalaman, dia siap terjun lapangan”⁶⁵
Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Wasi selaku

Waka Humas MAN 2 Situbondo.

“...Dengan pemantauan yang terus-menerus perkembangan siswa. Kalau dari Waka Humas sendiri terus berupaya dengan menjalin kemitraan dengan berbagai instansi. Komitmen yang di lakukan nggak cuma jadi wacana, tapi juga udah mulai kelihatan hasilnya. Salah satu contohnya, baru-baru ini salah satu anak didik kami berhasil mendapat penghargaan di ajang olahraga dan seni, ya sekalipun Juara 3 tidak masalah, Ini sudah jadi bukti kalau kualitas dan daya saing siswa kita memang terus berkembang”⁶⁶.

Hal ini juga di tegaskan oleh pernyataan Bapak Sahid Selaku ketua Panitia PPDB” ya bisa di lihat sendiri mas piala yang terpampang. Itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami. Apalagi ketika sosialisai PPDB ke sekolah Sekolah. Penghargaan ini bagus untuk di singgung.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pengamatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dapat disimpulkan bahwa daya saing lembaga pendidikan ini dibangun melalui berbagai prestasi yang diraih, yang tercermin dari penghargaan yang dipamerkan. Kesiapan untuk bersaing terlihat dari program-program unggulan yang dijalankan secara konsisten guna meningkatkan kualitas peserta didik. Hal ini diperkuat Upaya

⁶⁵ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

⁶⁶ Abdul Wasi’ , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

⁶⁷ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

Kepala Madrasah, yang menekankan pentingnya pengamatan situasi dan komitmen untuk menyediakan fasilitas serta lingkungan belajar yang nyaman.

b. Penguatan Internal

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suhdi, selaku Kepala MAN 2 Situbondo, beliau menyampaikan terkait strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi lembaga pendidikan Islam.

“Upaya yang saat ini saya lakukan adalah menata kembali lingkup internal terlebih dahulu, seperti melakukan penataan ulang terhadap guru dan tenaga kependidikan. Penekanan diarahkan pada peningkatan kinerja, kedisiplinan, serta kesesuaian tugas dengan kompetensi masing-masing, agar program madrasah dapat berjalan sesuai harapan. Selain meninjau kompetensi, saya juga berusaha membangun komunikasi yang baik antar staf dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Dengan demikian, diharapkan lingkungan madrasah menjadi lebih mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.”⁶⁸

Hal yang sama juga di sampaikan Hal yang sama juga di sampaikan Bapak wasi’ selaku Waka Humas MAN 2 Situbondo.

“Kemarin, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama berkunjung ke sini sekaligus memberikan pembinaan kepada seluruh ASN di MAN 2 Situbondo. Tidak hanya guru guru sini, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh guru-guru dari MAN 1 Situbondo.... Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memotivasi para ASN dalam melaksanakan tugas mereka, serta memperkuat kerjasama antar lembaga pendidikan Dalam pembinaan tersebut, ditekankan pentingnya integritas, profesionalisme, serta penguatan moderasi beragama. Selain itu, beliau juga menegaskan bahwa tugas utama seorang guru bukan hanya mengajar, tetapi juga menyempurnakan ketauhidan, akhlak, dan ilmu para peserta

⁶⁸ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

didik. Dengan begitu, mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia."⁶⁹

Hal yang sama juga di sampaikan Bapak Sahid selaku ketua sekaligus Guru Bahasa Indonesia MAN 2 Situbondo.'

"Ya, Mas. Guru-guru di sini ikut dalam kegiatan pembinaan tersebut seperti yang telah disebutkan. Saya pun turut serta dalam kegiatan itu. Kegiatan ini sangat penting sebagai upaya peningkatan kompetensi yang memang sangat dibutuhkan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan khususnya yang sudah Aparatur Sipil Negara"⁷⁰



Gambar 4.4 kegiatan Pembinaan Aparatur Sipil Negara

Pada Gambar 4.3 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur memberikan pembinaan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di MAN 2 Situbondo, dengan menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, dan penguatan moderasi beragama dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pelayan masyarakat.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dapat diketahui bahwa upaya membangun dan

⁶⁹ Abdul Wasi', Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

⁷⁰ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

⁷¹ MAN 2 Situbondo "Pembinaan Aparatur Sipil Negara," 19 Februari 2025

mempertahankan reputasi lembaga pendidikan Islam tidak hanya dilakukan melalui pencapaian akademik semata, tetapi juga melalui strategi penguatan internal. Strategi ini meliputi penguatan budaya kerja yang profesional dan berintegritas, peneguhan komitmen Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta pembinaan berkelanjutan bagi seluruh elemen madrasah. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul, kompetitif.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dapat disimpulkan bahwa reputasi lembaga pendidikan Islam dibangun melalui penataan internal dan penguatan kompetensi ASN. Hal ini diwujudkan dalam penataan guru dan tenaga kependidikan, peningkatan kinerja dan kedisiplinan, serta pembinaan berkelanjutan, di mana pentingnya integritas, profesionalisme, dan moderasi beragama ditekankan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

c. Hubungan dengan Eksternal

1) Publikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suhdi, selaku Kepala MAN 2 Situbondo, beliau menyampaikan terkait strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi lembaga pendidikan Islam.

⁷²Observasi di MAN 2 situbondo, 20 januari 2025

“Sekarang ini, madrasah aktif memanfaatkan media sosial buat memperkenalkan program-program unggulan madrasah ke masyarakat. Tujuannya ya tentu biar citra madrasah makin positif, reputasi makin baik, dan jangkauan ke orang tua serta calon siswa jadi lebih luas. Di era digital seperti sekarang, strategi ini cukup efektif karena informasi bisa cepat banget nyebar. Madrasah juga berusaha nyajikan konten yang tidak hanya informatif, tapi juga inspiratif dan menarik, supaya masyarakat bisa lihat bahwa madrasah ini serius dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, punya karakter, dan tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan yang moderat.”⁷³

Hal yang sama juga di sampaikan Hal yang sama juga di sampaikan Bapak wasi’ selaku Waka Humas MAN 2 Situbondo.

“Pertama-tama, publikasi menjadi langkah utama dalam menanamkan citra positif lembaga. Madrasah memanfaatkan berbagai media informasi, khususnya media sosial dan website resmi sekolah, untuk menyampaikan berbagai kegiatan, prestasi siswa, serta program-program unggulan. Melalui platform digital ini, masyarakat dapat melihat secara langsung perkembangan dan keunggulan yang dimiliki oleh lembaga, sehingga tercipta kesan positif yang kuat. Dalam menciptakan reputasi, kami juga aktif melakukan sosialisasi ke lembaga-lembaga lain, baik melalui kunjungan langsung ke sekolah-sekolah maupun melalui kegiatan bersama. Selain itu, penyebarluasan citra positif lembaga juga dilakukan melalui pendekatan sederhana namun efektif, seperti mengajak wali santri dan kerabat untuk turut serta mempromosikan keunggulan sekolah melalui percakapan sehari-hari. Ya, Mereka juga didorong untuk berbagi informasi tentang prestasi siswa”⁷⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Dion wali murid dari Novita salah satu siswi MAN 2 Situbondo. “biasanya saya Tanya Tanya ke guru sana terakit perkembangan anak saya,

⁷³ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

⁷⁴ Abdul Wasi’ , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

karena sering bertamu juga kan, ya kalo sekedar informasi kegiatan sekolah, saya tinggal lihat di HP .”⁷⁵

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo, yang menunjukkan bahwa publikasi dan penyebaran informasi oleh madrasah telah dilakukan secara sangat baik dan efektif. Peneliti merasakan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi penting terkait kegiatan madrasah, capaian prestasi siswa, serta program-program unggulan yang ditawarkan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform media sosial resmi milik madrasah, yang secara konsisten diperbarui dan dikelola secara aktif. Pembaruan informasi yang dilakukan secara rutin ini menjadikan publik, termasuk peneliti, selalu mendapatkan informasi terkini secara cepat dan akurat.⁷⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁵ Murdiono, Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 6 Februari 2025

⁷⁶ Observasi di MAN 2 situbondo, 20 januari 2025

Hal tersebut juga di perkuat oleh Foto terkait strategi publikasi yang di Lakukan.



Gambar 4.5 publikasi di media sosial MAN 2 Situbondo

Berdasarkan Gambar 4.4 Publikasi yang dilakukan Madrasah melalui berbagai media sosial, khususnya Instagram, sangat membantu dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan, prestasi, dan program-program unggulan. Konten yang disajikan

menarik dan informatif, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengikuti perkembangan sekolah secara langsung dan real-time.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan reputasi lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui pemanfaatan media sosial. Strategi Kepala Madrasah, menekankan pentingnya memperkenalkan program-program unggulan madrasah kepada masyarakat untuk

⁷⁷ MAN 2 Situbondo “Publikasi koonten,” 19 Februari 2025

menciptakan citra positif dan memperluas jangkauan kepada orang tua serta calon siswa. Dalam era digital, strategi ini terbukti efektif karena informasi dapat tersebar dengan cepat dan konten yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan menarik.

2) Bermitra dengan instansi lain

Berdasarkan wawancara peneliti kepada Bapak Suhdi selaku Kepala sekolah di MAN 2 Situbondo.

“Sebagai kepala sekolah, saya percaya pendidikan tidak hanya tentang akademis, tetapi juga membentuk karakter dan kepedulian sosial. Di MAN 2, kami berkomitmen menciptakan lingkungan yang sesuai dengan visi Madrasah, yaitu berwawasan lingkungan. Jadi Kami bekerja sama dengan berbagai instansi, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, untuk mendukung program bermanfaat bagi masyarakat. Dan juga Kegiatan sosial, seperti pembagian tablet penambah darah dan donor darah,⁷⁸

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Wasi selaku Waka Humas MAN 2 Situbondo.

‘Untuk membangun reputasi, pihak Madrasah aktif melakukan sosialisasi ke berbagai lembaga, baik dengan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah lain maupun melalui kegiatan bersama. Salah satu contohnya adalah pelatihan jurnalistik yang baru-baru ini kami adakan, melibatkan beberapa sekolah dan madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program-program madrasah kami agar lebih dikenal dan menarik minat calon peserta didik baru. Selain itu, kami juga bermitra dengan berbagai instansi, seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup, serta banyak lagi. Kami percaya, dengan kolaborasi ini, kami bisa memberikan dampak positif yang lebih luas.’⁷⁹

⁷⁸ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

⁷⁹ Abdul Wasi’ , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

Hal yang sam juga di sampaikan oleh Bapak Sahid selaku Guru sekaligus ketua PPDB MAN 2 Situbondo.

ya itu tadi, Saya selaku panitia sosialiasi di lembaga lain untuk memaparkan ke unggulan yang di miliki lembaga..... terkait itu memang benar hampir setiap Minggu ada kegiatan minum tablet. biasanya juga ada donor darah gratis bagi yang mau dan itu di naungi langsung oleh Dinas kesehatan⁸⁰

Hal ini sesuai dengan hasil observasi di MAN 2 Situbondo menunjukkan bahwa kami menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, untuk mendukung program-program bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan sosial, seperti pembagian tablet penambah darah dan donor darah, mencerminkan kepedulian kami terhadap kesehatan masyarakat. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat reputasi sekolah sebagai lembaga yang peduli dan aktif dalam pengembangan sosial.⁸¹

Tidak hanya wawancara dan obeservasi peneliti juga mencantumkan dokumentasi sesuai dengan penejelasan di atas.

⁸⁰ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

⁸¹ Observasi di MAN 2 situbondo, 20 januari 2025



Gambar 4.6 Kegiatan Donor Darah

Berdasarkan gambar 4.4 Di MAN 2 Situbondo kegiatan donor darah dilaksanakan secara gratis dan bersifat sukarela, melibatkan siswa, guru, serta masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian sosial dan upaya menanamkan nilai-nilai kemanusiaan sejak dini.⁸²



Gambar 4.7 Kegiatan Rutin Tablet darah rutin setiap hari senin

⁸² MAN 2 Situbondo “Kegiatan Donor darah,” 19 Februari 2025

pada gambar 4.5 Setiap hari Senin, sekolah kami secara rutin melaksanakan kegiatan minum tablet tambah darah bagi siswa dan siswi, sebagai langkah preventif untuk menjaga kesehatan para peserta didik tetap sehat dan aktif dalam menjalani kegiatan belajar mengajar, serta mendukung pertumbuhan yang optimal.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan reputasi lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai instansi dan kegiatan sosial. Strategi Kepala Madrasah, menekankan pentingnya bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan untuk mendukung program-program bermanfaat bagi masyarakat, seperti pembagian tablet penambah darah dan donor darah. Kegiatan ini mencerminkan kepedulian sosial madrasah dan berkontribusi pada citra positif lembaga. Selain itu, informasi mengenai kegiatan ini disebarluaskan secara rutin melalui media sosial, yang memungkinkan penyampaian informasi yang cepat, informatif, dan menarik bagi orang tua serta calon siswa.

- 2. Strategi dalam mengembangkan Fasilitas dan Infrastruktur di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo**
 - a. Kualitas fasilitas dan Infrastuktur**

⁸³ MAN 2 Situbondo “Kegiatan minum tablet penambah darah,” 19 Februari 2025

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo, diketahui bahwa fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di lingkungan madrasah tergolong memadai, aman, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Fasilitas fisik yang tersedia tidak hanya mencakup bangunan dan ruang kelas, tetapi juga berbagai elemen pendukung lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kelancaran proses pendidikan. Kondisi ruang kelas, misalnya, sangat mencerminkan perhatian pihak madrasah terhadap kenyamanan dan kebersihan lingkungan belajar. Ruang-ruang kelas terlihat bersih, tertata rapi, serta memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. Selain itu, setiap ruang pembelajaran telah dilengkapi dengan sarana pendukung seperti meja dan kursi yang ergonomis, papan tulis interaktif, proyektor, serta perangkat audio-visual lainnya yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar secara lebih menarik dan interaktif..⁸⁴



Gambar 4.8 proses belajar mengajar dengan sarana dan prasarana kelas

⁸⁴ Observasi di MAN 2 situbondo, 17 Februari 2025

Pada gambar 4.7 Proses belajar mengajar di kelas berlangsung cukup efektif, didukung oleh suasana kelas yang nyaman dan aman. Lingkungan yang kondusif ini membantu siswa untuk lebih fokus dalam menerima materi pelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran secara optimal.⁸⁵

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Zuhdi selaku kepala sekolah di MAN 2 Situbondo.

“Sebagai kepala sekolah, saya terus berupaya menciptakan lingkungan madrasah yang aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran. Kebersihan menjadi perhatian utama, terutama di kelas, agar siswa bisa belajar dengan nyaman. Berhubung madrasah ini termasuk salah satu titik pantau penilaian Adipura dari aspek kebersihan. Oleh karena itu, saya mendorong seluruh guru dan siswa untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas, serta memastikan fasilitas pembelajaran tetap dalam kondisi baik. Saya juga rutin melakukan pemantauan agar budaya bersih dan tertib menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di madrasah.”⁸⁶

Hal yang sama juga di sampaikan oleh bapak wasi selaku waka humas MAN 2 Situbondo.

“Dari saya pribadi, sebagai Humas, saya mendukung penuh upaya madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bersih. Dengan madrasah kami menjadi salah satu titik pantau dalam penilaian Adipura, kebersihan menjadi perhatian utama. Untuk itu, madrasah otomatis bermitra dengan Dinas Lingkungan Hidup melalui program pembinaan dan pendampingan guna memperkuat gerakan peduli lingkungan. Kami juga rutin mengajak seluruh warga madrasah untuk menjaga kebersihan, kadang juga di adakan kerja bakti bersama. Ya itu langkah kami untuk merawat fasilitas yang ada.”⁸⁷

⁸⁵ MAN 2 Situbondo “ proses belajar mengajar” 17 Februari 2025

⁸⁶ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

⁸⁷ Abdul Wasi’ , Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 20 januari 2025

Hal ini di tegaskan dengan pernyataan Novita selaku siswa kelas XI MAN 2 Situbondo ” Kan ada jadwal piket kelas, jadi setiap hari kelas dibersihkan. Kadang, teman-teman bisa dimarahi kalau buat kotor. Ya, soalnya kan memang kurang nyaman juga belajarnya kalau kelas kotor.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MAN 2 Situbondo, fasilitas dan infrastruktur di madrasah ini tergolong memadai, aman, dan nyaman, dengan ruang kelas yang bersih dan tertata rapi, serta dilengkapi dengan sarana pendukung yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, didukung oleh upaya untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, kerja bakti, dan pemantauan dari pihak sekolah, serta perhatian besar terhadap kebersihan yang juga tercermin dalam kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup guna memperkuat gerakan peduli lingkungan.

b. Pengembangan fasilitas dan infrastruktur

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo, diketahui bahwa madrasah tersebut telah menyelesaikan pembangunan gedung baru yang difungsikan sebagai pusat kegiatan akademik dan administrasi. Gedung ini dirancang secara multifungsi dan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas penunjang yang strategis untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di

⁸⁸ Novita, Di Wawancara Oleh penulis, Situbondo, 17 Februari 2025

madrasah. Secara khusus, gedung baru ini mencakup fasilitas perpustakaan yang representatif, laboratorium komputer, serta laboratorium biologi yang memadai. Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan ruang baca yang nyaman, sehingga dapat menjadi pusat literasi dan sumber belajar bagi siswa maupun guru. Sementara itu, laboratorium komputer disiapkan untuk menunjang keterampilan teknologi informasi siswa, yang sangat penting dalam menghadapi era digital saat ini. Laboratorium biologi pun tersedia sebagai sarana praktikum yang memungkinkan siswa memahami materi pelajaran secara langsung melalui pengalaman empiris.⁸⁹



Gambar 4.9 Laboratorium Komputer

Pada gambar 4.8 Proses pembelajaran di laboratorium komputer berjalan secara efektif dan kondusif. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi serta kenyamanan dalam mengikuti kegiatan belajar, seiring dengan pemanfaatan fasilitas

⁸⁹ ⁸⁹ Observasi di MAN 2 situbondo, 17 Februari 2025

gedung baru yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal.⁹⁰



Gambar 4.10 Gedung Perpustakaan

Pada gambar 4.9 Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan literasi, yang terlihat dari meningkatnya kunjungan ke perpustakaan baru. Desain ruang yang modern, pencahayaan yang memadai, serta koleksi buku yang lebih lengkap menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung aktivitas membaca secara maksimal.⁹¹

Hal ini juga di dukung dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah MAN 2 Situbondo Bapak Suhdi yaitu:

“madrasah baru saja menyelesaikan pembangunan gedung perpustakaan dan laboratorium, dan sudah di remikan juga. Saya sadar pengadaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai merupakan hal penting bagi citra lembaga. Selain menunjang keberhasilan program-program yang sudah ada, keberadaan fasilitas yang baik juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Saya harap dengan gedung perpustakaan yang baru, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk sering berkunjung ke perpustakaan. Budaya

⁹⁰ MAN 2 Situbondo “Pengadaan gedung laboratorium” 17 Februari 2025

⁹¹ MAN 2 Situbondo “Pengadaan Perpustakaan,” 17 Februari 2025

baca harus terus ditingkatkan, dan kami yakin fasilitas yang nyaman akan menjadi salah satu pendorongnya”⁹²

Hal yang sam juga di sampaikan oleh Waka humas Bapak Wasi’ beliau menyampaikan.

“Alhamdulillah, kemarin peresmian gedung baru ini bersamaan dengan pelatihan ASN oleh Kakanwil Jatim. Ini menjadi momen penting untuk memperkuat citra lembaga. Harapannya, gedung baru ini dapat mendukung pengembangan pendidikan berkualitas, dan bisa mencetak generasi berakhlak mulia, karena saya yakin anak- anak pastinya senang dengan adanya sarana prasarana yang baru. Di dalam gedung tersebut juga ada ruangan TU, tentunya masyarakat juga bisa tau pelayanan disini seperti apa.”⁹³

Hal ini di tegaskan oleh Bapak Sahid selaku guru di MAN 2 Situbondo.

MAN 2 Situbondo punya dua gedung utama, di sini dan di belakang dishub, tapi memang pembangunan di fokuskan di sini. gedung yang di belakang dishub itu di fungsikan sebagai asrama putri. Di sini berhubung gedung utama baru saja selesai melakukan pembangunan gedung baru yang di biyai pemerintah. Sudah di resmikan menjadi perpustakaan dan gedung lab.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa MAN 2 Situbondo telah menyelesaikan pembangunan gedung baru yang difungsikan sebagai perpustakaan dan laboratorium, lengkap dengan fasilitas laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan ruang tata usaha yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi, di mana proses pembelajaran berlangsung efektif dan kondusif, siswa menunjukkan antusiasme tinggi serta minat literasi

⁹² Suhdi , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

⁹³ Abdul Wasi’ , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

⁹⁴ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

yang meningkat karena kenyamanan fasilitas yang tersedia, dan keberadaan gedung ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat budaya baca di lingkungan madrasah.

3. Strategi dalam mengembangkan Pengalaman Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

a. Dukungan akademik dan non-akademik

1) Program unggulan

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa MAN 2 Situbondo menawarkan berbagai program unggulan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik sekaligus membentuk karakter siswa. Program-program tersebut meliputi kelas pembinaan karakter dan keagamaan yang menanamkan nilai moral dan spiritual, kelas tahfidz Al-Qur'an untuk menghafal dan memahami isi Al-Qur'an secara mendalam, serta kelas olimpiade sebagai wadah pengembangan potensi akademik di berbagai bidang. Selain itu, terdapat kelas bahasa Inggris yang difokuskan pada peningkatan kemampuan komunikasi internasional siswa, dan kelas vokasional yang membekali siswa dengan keterampilan praktis seperti kewirausahaan dan teknologi informasi. Dengan program-program tersebut, MAN 2 Situbondo tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga membentuk pribadi

siswa yang religius, kompeten, dan siap menghadapi tantangan masa depan..⁹⁵

Hal ini di perkuat dengan wawancara dengan Bapak Suhdi selaku Kepala MAQN 2 Situbondo.

“Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, madrasah berupaya terus kami terus berupaya menyediakan program-program unggulan yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Contohnya, ada kelas pembinaan karakter dan agama, kelas tahfidz, kelas olimpiade, dan juga kelas vokasional. Semua ini dirancang agar anak-anak kita bisa berkembang secara akademis, spiritual, dan juga punya keterampilan yang berguna. Tujuannya, tentu saja, supaya mereka jadi lulusan yang pintar, berakhlak baik, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.”⁹⁶

Hal yang sama juga di sampaikan Oleh Bapak Wasi sebagai Waka Humas di MAN 2 Situbondo.

“MAN 2 Situbondo terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan program-program unggulan. Program-program ini tentunya untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh,. Kami punya program kelas pembinaan karakter, tahfidz Al-Qur'an, dan yang membanggakan, kelas olimpiade kami sudah meraih banyak prestasi di tingkat regional dan nasional. Selain itu, madrasah kami juga baru saja meraih penghargaan paduan suara terbaik di tahun 2024. Ada juga program vokasional untuk membekali siswa dengan keterampilan”.⁹⁷

Hal ini di perkuat dengan wawancara dengan ketua PPDB bapak Sahid dan juga sebagai guru beliau menyampaikan.

“Sebagai Ketua PPDB, saya sangat bangga dengan komitmen MAN 2 Situbondo dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program-program unggulan yang ada, mulai dari pembinaan karakter hingga olimpiade dan vokasional,

⁹⁵ Observasi di MAN 2 situbondo, 16 januari 2025

⁹⁶ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 24 januari 2025

⁹⁷ Abdul Wasi' , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

membuktikan keseriusan madrasah dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik”⁹⁸

Tidak hanya wawancara dan observasi, peneliti juga mencantumkan dokumen yang berkaitan dengan pengalaman siswa di bidang Akademik

Tabel 4.3

Prestasi Siswa Akademik Man 2 Situbondo Tahun 2024-2025

No	Nama	P/I	Kelas	Juara	Prestasi	Tingkat
1	2	3	4	5	6	7
1	Utami lifia rosa	P	Xi 1	1	Lomba story telling Event pekoms 2024	Jember
2	Hilyah sani fathahira	P	Xi 1	2	Lomba story telling Event pekoms 2024	Jember
1	2	3	4	5	6	7
3	Fiola hazza amelia	P	Xii 2		Sosial sains terpadu (matematika, fisika, kimia, Biologi, geografi, Ekonomi) kompetisi sains madrasah tahun 2024 tingkat provinsi	Nasional

⁹⁸ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

					Sosial sains terpadu (matematika ,fisika,kimia	Nasional
4	Dina yuliasstutik	P	Xii 1		Biologi,geo grafi,	
					Ekonomi)kompetisi sains madrasah tahun 2024 tingkat provins	
					Sosial sains terpadu (matematika ,fisika,kimia	Nasional
5	Sum solisil zur alima	P	Xi 1		Biologi,geo grafi,	
					Ekonomi)kompetisi sains madrasah tahun 2024 tingkat provins	
6	Qibtiyatul maghfiro	P	X i 3		Olimpiade sosiologi se karesidenan besuki,27 januari 2024	Kabupaten
1	2	3	4	5	6	7
7	Talitaha nadhif maghviro	P	X 2		Olimpiade sosiologi se karesidenan besuki,27 januari 2024	Kabupaten
8	Nanda amanatur rizqi p.	P	X 1		Olempiade sosiologi se karesidenan besuki ,27 januari 2024	Kabupaten

9	Sayu moulidia as'ad	P	Xii	3	Lomba puisi tingkat ma,sma,smk se-keresidenan besuki tingkat kabupaten 2024	Kabupaten
					Di pondok pesantren nurul huda peleyan kapongan situbondo	
10	Zainur rohman	L	Xii 4	Medali mas	Festival olimpiade pelajar nasional	Nasional
11	Adinda intan valencea	P	Xii1	Medali mas	Olimpiade sains pancasila nasional	Nasional
12	Adinda intan valencea	P	Xii1	Medali mas	Olimpiade sains pancasila nasional sertifikat	Nasional
1	2	3	4	5	6	7
13	Irfiyatul hikma salsabila	P	Xii1	Medali mas	Kopentensi sains dan pendidikan agama nasional biologi	Nasional
14	Irfiyatul hikma salsabila	P	Xii1	Medali mas	Kopentensi sains dan pendidikan agama nasional biologi	Nasional

15	Irfiyatul hikma salsabila	P	Xii1	Medali mas	sertifikat National sains competition student (nscs) sertifikat akidah akhlak National sains competition student (nscs) akidah akhlak	Nasional
16	Irfiyatul hikma salsabila	P	Xii1	Medali mas	sertifikat akidah akhlak National sains competition student (nscs) akidah akhlak	Nasional
17	Irfiyatul hikma salsabila	P	Xii1	Medali mas	Pesta olimpiade sains siswa (poin)	Nasional

Berdasarkan table di atas Keberhasilan peserta didik

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dalam berbagai ajang perlombaan menjadi salah satu indikator nyata dari tingginya daya saing madrasah ini. Prestasi-prestasi tersebut tidak hanya bersifat

insidental, tetapi merupakan hasil dari pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.⁹⁹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang di lakukan maka dapat diketahui bahwa MAN 2 Situbondo memiliki berbagai program unggulan seperti pembinaan karakter dan keagamaan, tahfidz Al-Qur'an, kelas olimpiade, kelas bahasa Inggris, serta kelas vokasional, yang semuanya dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara akademik, spiritual, dan

⁹⁹ MAN 2 Situbondo "Data siswa Berprestasi," 17 Februari 2025

keterampilan kerja, dan hal ini diperkuat oleh pernyataan dari pihak madrasah yang menegaskan bahwa program-program tersebut bertujuan mencetak lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan, serta dibuktikan melalui capaian prestasi siswa dalam berbagai lomba di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, sebagaimana tercantum dalam dokumen prestasi akademik tahun 2024.

2) Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo, dapat diketahui bahwa madrasah ini menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa di berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan diri, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter, kerja sama tim, dan penanaman nilai-nilai positif di kalangan peserta didik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di MAN 2 Situbondo antara lain: sepak bola, bola voli, bela diri, paduan suara, PK-K (Pendidikan Kepramukaan), band, pramuka, Koppasda, PMR (Palang Merah Remaja), hadrah, jurnalistik, bulu tangkis, desain grafis, dan seni rupa. Ragam pilihan kegiatan ini memberikan kesempatan yang

luas bagi siswa untuk mengasah keterampilan non-akademik sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing.¹⁰⁰



Gambar 4.11 kegiatan Ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan gambar 4.10 Ekstrakurikuler bola voli di madrasah kami dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang olahraga, khususnya bola voli. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak madrasah melalui penyediaan fasilitas latihan yang memadai dan pembinaan oleh pelatih.¹⁰¹

Hal ini di dukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zuhdi selaku kepala sekolah MAN 2 Situbondo.

“bukan hanya mengacu program unggulan, Madrasah juga mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Beragam kegiatan telah disediakan untuk mendukung potensi siswa, mulai dari bidang olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, hingga bela diri. Di bidang seni dan budaya, tersedia kegiatan seperti paduan suara, band, hadrah, dan kesenian lainnya. Informasi lebih lengkap mengenai ekstrakurikuler ini dapat dilihat di website resmi madrasah”¹⁰².

¹⁰⁰ Observasi di MAN 2 situbondo, 17 Februari 2025

¹⁰¹ MAN 2 Situbondo “Kegiatan Ekstrakurikuler,” 20 januari 2025

¹⁰² Abdul Wasi’, Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 januari 2025

Hal yang sama juga di Bapak Wasi' selaku Waka Humas MAN 2 Situbondo partisipasi dalam proyek kreatif.

“Untuk ekstrakurikuler Madrasah kami mendukung dengan pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang kami selenggarakan sesuai jadwal dan minat anak-anak. Disini menyediakan banyak pilihan kegiatan, mulai dari bidang olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, hingga bela diri. Di bidang di bidang kesenian budaya, ada paduan suara, hadrah, band, dan masih banyak. Tujuannya ya kembali ke siswa itu sendiri untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas tentunya”.¹⁰³

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ketua PPDB bapak Sahid dan juga sebagai guru beliau menyampaikan. “banyak sekali mas, program ekstrakurikulernya. Ya, selain menyediakan platform untuk siswa, ini juga bagus untuk citra lembaga.

Menurut observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MAN 2 Situbondo, ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat siswa. Kegiatan ini termasuk sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bela diri, paduan suara, band, hadrah, desain grafis, seni rupa, pramuka, PK-K, PMR, jurnalistik, dan Koppasda. Dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya mendukung program unggulan, tetapi juga menjadi wadah untuk menumbuhkan kepercayaan diri, kreativitas, serta memperkuat citra lembaga melalui berbagai

¹⁰³ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo 20 Januari 2025

pilihan kegiatan yang disesuaikan dengan minat siswa dan dilaksanakan secara terjadwal.

b. partisipasi dalam proyek kreatif

1) kompetensi kreatif

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo, diketahui bahwa dalam upaya pengembangan kompetensi kreatif siswa, madrasah secara aktif mendorong keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang mendukung kreativitas dan kemandirian. Beragam program dan aktivitas dikembangkan guna memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide serta mengasah keterampilan praktis di luar pembelajaran akademik. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan meliputi lomba memasak, pembuatan batik, kreasi aneka cemilan, serta kegiatan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan antar kelas. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa diajak untuk berpikir kreatif, bekerja sama dalam tim, serta bertanggung jawab.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Observasi di MAN 2 situbondo, 24 januari 2025



Gambar 4.11 lomba memasak antar kelas

Berdasarkan gambar alam rangka mendorong kreativitas MAN 2 Situbondo mengadakan Lomba Kreatif Memasak Antar Kelas Lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana pembelajaran yang menyenangkan, di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan memasak, manajemen waktu, tanggung jawab, serta nilai-nilai kerja sama dalam tim.¹⁰⁵

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Zuhrul Selaku Kepala Madrasah.

“Saya lihat Pengalaman belajar siswa ada kemajuan lewat keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan kegiatan yang di adakan. Meskipun terbilang sederhana pasti ada tantangan dalam akses belajar,..... ya guru guru berperan penting dalam membimbing dan memberi semangat agar siswa terus berprestasi dan berkembang secara menyeluruh lomba lomba ini bisa tahu sejauh mana Siswa menunjukkan kreativitasnya melalui berbagai praktik seru dan menyenangkan saat mengikuti lomba antar kelas, yang membuat suasana belajar jadi lebih hidup dan penuh semangat.”¹⁰⁶

¹⁰⁵ MAN 2 Situbondo “*Proyek kreatif*,” 8 Mei 2025

¹⁰⁶ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 8 Mei 2025

Hal ini sesuai dengan wawancara Kepada Bapak Sahid ketua PPDB selaku Kepala Madrasah.

“ kegiatan kegiatan seperti itu, melatih siswa untuk santai dalam belajar, tapi harus sungguh sungguh juga sekalipun lawannya adalah temennya sendiri harus ada keinginan menang, biar mereka berkreasi sesuai imajinasinya. Dan hal hal seperti itu biasanya menjadi tambahan bahan saat bersosialisasi, ya agar calon peserta didik bisa tahu di sini bisa belajar sambil santai”¹⁰⁷

Hal tersebut juga di perkuat dengan pernyataan Novita selaku siswa XI MAN 2 Situbondo.” Seru banget, apalagi kalau sudah lomba masak, bisa makan dan guyon sama temen. Tapi bisan belajar juga.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dan dokumentasi di ketahui bahwa pengembangan kompetensi kreatif, madrasah kami mendorong siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kegiatan lomba kreatif. Contohnya lomba memasak antar kelas. hal tersebut menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, karena tidak hanya melatih keterampilan praktis, tanggung jawab, dan kerja sama tim, tetapi juga mendorong siswa untuk berkreasi sesuai imajinasi mereka, belajar dengan santai namun tetap sungguh-sungguh, serta menciptakan suasana belajar yang hidup, penuh semangat, dan bernilai positif dalam proses sosialisasi.

2) Gelar karya

Berasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suhdi selaku Kepala Madrasah.

“Gelar Karya ini merupakan ajang luar biasa yang diselenggarakan madrasah untuk menampilkan hasil kreativitas dan inovasi siswa, Saya memang masih pertama kali merasakan atmosfir acara ini tapi Saya bangga melihat anak didik kami bisa berkreasi dengan menulis, melukis menari dan menyanyi semua bisa doi saksikan saat di

¹⁰⁷ Ahmad Sahid, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 8 Mei 2025

¹⁰⁸ Novita, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 8 mei 2025

selenggarakannya gelar karya. Saya rasa acara ini menjadi bukti bahwa pembelajaran tak hanya soal teori, tapi juga menghasilkan karya yang bermakna dan membanggakan. Itupun yang masuk dalam kepanitiaan adalah siswa dan siswi itu sendiri”¹⁰⁹

Hal yang sama di sampaikan oleh Novita selaku Siswi sekaligus personil drumband di MAN 2 Situbondo.

“Capek sih, iya... dari persiapan sampai tampil di Gelar Karya, semuanya butuh tenaga, waktu, dan semangat ekstra. Tapi semua rasa lelah itu terbayar lunas dengan rasa senang, bangga, dan haru, karena Gelar Karya bukan sekadar acara—ini adalah panggung bagi kami untuk mengekspresikan diri, berbagi karya, dan menciptakan momen berharga yang akan jadi kenangan indah saat lulus.”¹¹⁰

Hal ini di tegaskan oleh pernyataan Bapak Dion selaku wali murid dari saudari Novita siswi MAN 2 Situbondo.”Bangga le, lihat anak tampil di Gelar Karya bukan cuma dirasain sama guru dan teman-teman di sekolah, tapi juga sama orang tua. Soalnya, Gelar Karya jadi ajang buat nunjukin usaha, bakat, dan semangat anak-anak.”¹¹¹

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa kegiatan Gelar Karya yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo merupakan salah satu agenda unggulan yang menjadi wadah bagi siswa untuk menampilkan kreativitas, inovasi, serta bakat di berbagai bidang. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai ajang apresiasi terhadap hasil karya siswa,

¹⁰⁹ Suhdi, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 8 Mei 2025

¹¹⁰ Novita, , Diwawancara oleh penulis, Situbondo, 8 mei 2025

¹¹¹ Murdiono, Diwawancara oleh penulis, Situbondo 8 Mei 2025

tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat kolaborasi dan keterlibatan seluruh warga madrasah, termasuk guru dan wali murid. Dalam pelaksanaannya, Gelar Karya diwarnai dengan antusiasme yang tinggi dari semua pihak. Siswa menunjukkan semangat dan kesiapan dalam menampilkan hasil kerja keras mereka, sementara guru turut berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Wali murid pun hadir memberikan dukungan moral, menjadikan kegiatan ini sebagai momentum kebersamaan dan kebanggaan terhadap potensi yang dimiliki siswa.¹¹²

Selain observasi dan wawancara peneliti juga mencanntumkan foto-foto yang berkaitan dengan gelar karya untuk pengalaman siswa.



Gambar 4.13. Karnaval dan penampilan drumband

Berdasarkan gambar 4.12 Karnaval siswa yang penuh semangat, yang diiringi oleh penampilan memukau dari drumband, memeriahkan acara Gelar Karya dan menambah kemeriahan

¹¹² Observasi di MAN 2 situbondo, 17 januari 2025

suasana, dengan dukungan penuh dari Kepala Sekolah dan para guru.¹¹³



Gambar 4.13 pentas seni dan fashion show

Berdasarkan gambar 4.13 Pentas seni yang memukau dan fashion show yang penuh gaya, menjadi sorotan utama dalam acara Gelar Karya, yang disaksikan langsung oleh Kepala Sekolah dan para guru, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menampilkan bakat dan kreativitas mereka.¹¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dan dokumentasi di MAN 2 Situbondo, dapat di ketahui bahwa pengembangan kompetensi kreatif di dukung juga dengan Gelar Karya di MAN 2 Situbondo, yang mengusung tema "maju, bermutu dan mendunia," kegiatan ini menjadi ajang luar biasa untuk menampilkan kreativitas dan bakat siswa dalam berbagai bidang, seperti pentas seni, karnaval, fashion show, dan bazar, yang tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari guru, kepala sekolah, dan orang tua, serta

¹¹³ MAN 2 Situbondo "Kegiatan Karnafal pada gelar karya," 19 Februari 2025

¹¹⁴ MAN 2 Situbondo "Kegiatan Fashion show pada gelar karya a," 19 Februari 2025

memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri, berbagi karya, dan menciptakan kenangan berharga.

Tabel 4.4

Matrik Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Strategi dalam mengembangkan Reputasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	<p>1. Menentukan Visi dan Target Lembaga Pendidikan</p> <p>a. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Strategi utama kepala madrasah dalam membangun reputasi adalah dengan memperkuat nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti program tahfidzul Qur'an, salat duha berjamaah, Jumat Manisan bulanan, dan Pesantren Ramadan tahunan sebagai sarana pembentukan karakter religius</p> <p>b. Peningkatan Daya Saing Kepala madrasah membangun reputasi dengan menanamkan nilai keislaman melalui kegiatan keagamaan dan meningkatkan daya saing lewat prestasi, fasilitas memadai, program unggulan, dan lingkungan belajar yang kondusif</p> <p>2. Penguatan Internal Penguatan internal menjadi strategi utama Kepala MAN 2 Situbondo dalam membangun reputasi lembaga. Fokus utamanya adalah menata ulang sumber daya manusia serta membentuk budaya kerja yang profesional</p> <p>3. Hubungan dengan Eksternal</p> <p>a. Publikasi Digital Strategi publikasi difokuskan pada pemanfaatan media sosial dan situs resmi madrasah sebagai kanal komunikasi utama dengan masyarakat.</p> <p>b. Kemitraan dengan Instansi Luar Kepala Madrasah menyatakan bahwa</p>

		reputasi lembaga diperkuat melalui kolaborasi aktif dengan instansi pemerintah dan masyarakat.
2.	Strategi dalam mengembangkan Fasilitas dan Infrastrktur di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Fasilitas dan Infrastruktur Fasilitas dan infrastruktur madrasah tergolong memadai, aman, dan nyaman, dengan ruang kelas yang bersih, rapi, dan dilengkapi sarana pendukung pembelajaran yang efektif dan efisien. 2. Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur Pengembangan fasilitas di MAN 2 Situbondo ditandai dengan pembangunan gedung baru yang difungsikan sebagai perpustakaan dan laboratorium. Gedung ini mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Perpustakaan b. Laboratorium computer c. Laboratorium biologi d. Ruang TU
3.	Strategi dalam mengembangkan Pengalaman Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Akademik dan Non-Akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Program Unggulan MAN 2 Situbondo menawarkan berbagai program unggulan untuk mendukung perkembangan akademik, karakter, dan keterampilan siswa, meliputi kelas pembinaan karakter dan keagamaan, tahfidz Al-Qur'an, kelas olimpiade, kelas bahasa Inggris, serta kelas vokasional. Program ini bertujuan untuk mencetak siswa yang cerdas, berakhlak mulia b. Ekstrakurikuler MAN 2 Situbondo juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini meliputi olahraga (sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bela diri), seni (paduan suara, band, hadrah), serta kegiatan lainnya seperti pramuka, PK-K, PMR, jurnalistik, dan desain grafis. 2. Partisipasi dalam Proyek Kreatif <ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Kreatif MAN 2 Situbondo mendorong siswa

		<p>untuk mengembangkan kompetensi kreatif melalui berbagai kegiatan, seperti lomba memasak antar kelas dan pembuatan batik. Lomba-lomba ini tidak hanya melatih keterampilan praktis, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab, kerjasama tim, dan kreativitas.</p> <p>b. Gelar Karya Gelar Karya adalah ajang yang diselenggarakan untuk menampilkan kreativitas dan inovasi siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ini meliputi pentas seni, karnaval, fashion show, dan bazar yang melibatkan seluruh warga sekolah</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi pengembangan Reputasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

a. Menentukan Visi dan Target Lembaga Pendidikan

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat diketahui reputasi

lembaga pendidikan Islam di mulai dengan menentukan visi dan tujuan

madrasah yaitu dengan penanaman nilai-nilai keislaman. Hal ini

diwujudkan dalam program wajib, seperti tahfidzul Qur'an dan

kegiatan keagamaan, termasuk sholat Dhuha berjamaah dan Pesantren

Ramadan. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa

menerapkan nilai-nilai Islam serta mempererat kebersamaan di

madrasah. Tidak hanya itu peneliti juga menemukan upaya kepala

madrasah Kepala madrasah membangun reputasi dengan

mengupayakan daya saing lembaga pendidikan ini dibangun melalui

berbagai prestasi yang diraih, yang tercermin dari penghargaan yang dipamerkan. Kesiapan untuk bersaing terlihat dari program-program unggulan yang dijalankan secara konsisten guna meningkatkan kualitas peserta didik.

Program membaca Al-Qur'an menjadi pondasi utama dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia, cerdas secara spiritual, dan unggul dalam prestasi. Al-Qur'an tidak hanya membimbing dalam pendidikan dunia, tetapi juga menjadi penolong bagi para pembacanya di akhirat. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw tentang keutamaan Al Quran dan pembacanya:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ
(رواه مسلم)

Artinya:Telah menceritakan kepada kami 'Affan telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah Al Bahili berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Bacalah Al Quran karena ia datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pemiliknya.(Riwayat muslim)¹¹⁵

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moch. Abdul Hanifa, yang juga meneliti di MAN 2 Situbondo. Dalam penelitiannya, Hanifa menunjukkan bahwa reputasi MAN 2 Situbondo dibangun melalui dua pendekatan yang

¹¹⁵ Arbain Nurdin dan M. Uzaer Damairi, *Hadis Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Hadis Nabi* (Yogyakarta: CV Lintas Nalar, 2021), 21

saling melengkapi namun memiliki fokus yang berbeda. Pendekatan pertama adalah internalisasi nilai-nilai keislaman, seperti program tahfidzul Qur'an, sholat dhuha, dan pesantren Ramadan, yang bertujuan membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa. Pendekatan kedua dilakukan oleh kepala madrasah dengan menonjolkan daya saing institusi melalui pencapaian prestasi, pelaksanaan program unggulan, serta penyediaan fasilitas pendukung guna meningkatkan mutu pendidikan secara kompetitif. Kedua pendekatan ini selaras dengan visi dan misi MAN 2 Situbondo, yaitu mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam konteks persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, setiap institusi dituntut untuk mampu menunjukkan identitas, keunggulan, dan keunikan melalui strategi pemasaran yang tepat.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo membangun reputasinya sebagai lembaga pendidikan Islam melalui penanaman nilai-nilai keislaman, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta pencapaian prestasi yang menjadi pembeda dari lembaga lainnya. Upaya ini sejalan dengan pendekatan segmentasi, targetting, dan positioning (STP) dalam strategi pemasaran pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Imron Fauzi dan rekan-rekannya. Segmentasi dilakukan dengan menyasar masyarakat yang menginginkan pendidikan berbasis Islam yang kuat dan berkarakter. Sementara itu, targetting diarahkan kepada orang tua

dan siswa yang menginginkan lingkungan belajar yang religius, berprestasi, dan berkualitas.¹¹⁶

Hasil temuan peneliti di MAN 2 Situbondo terkait pengembangan Reputasi melalui target lembaga yang berlandaskan Visi misi yang telah di tetapkan sesuai dengan teori kepemimpinan yang di kemukakan oleh Jhon Kotter di bukunya saihan mengusulkan konsep kepemimpinan berbasis visi, di mana pemimpin sekolah haruslah memiliki visi yang jelas tentang masa depan sekolah dan mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai visi tersebut¹¹⁷

Menurut Kotler dan Keller *Establishing Corporate Trust, Credibility, and Reputation Corporate credibility is the extent to which customers believe a firm can design and deliver products and services that satisfy their needs and wants. It reflects the supplier's reputation in the marketplace and is the foundation of a strong relationship.*

Artinya Membangun Kepercayaan, Kredibilitas, dan Reputasi Perusahaan Kredibilitas perusahaan adalah sejauh mana pelanggan percaya bahwa suatu perusahaan dapat merancang dan memberikan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

¹¹⁶ M Ilmil Zawawi, Zainuddin Al Haj Zaini, dan Imron Fauzi, "Manajemen Pemasaran Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Islam 1 Jember," *MANAGIERE: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 35–52. <https://doi.org/10.35719/managiere.v3i1.1983>

¹¹⁷ Saihan dan Fauzan, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Memelihara Warisan Budaya Madura* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2024),60

Hal ini mencerminkan reputasi pemasok di pasar dan merupakan dasar dari hubungan yang kuat.¹¹⁸

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dengan mempertimbangkan keterkaitannya terhadap penelitian terdahulu serta relevansi dengan teori yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan reputasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo maka dapat di simpulkan pengembangan Reputasi di lakukan dengan menanamkan Nilai-nilai keislaman ditanamkan melalui program-program keagamaan seperti tahfidzul Qur'an, sholat Dhuha berjamaah, dan Pesantren Ramadan, yang bertujuan membentuk karakter religius peserta didik sekaligus mempererat kebersamaan di lingkungan madrasah. Di sisi lain, kepala madrasah secara aktif mendorong terciptanya reputasi positif melalui pencapaian prestasi, pelaksanaan program unggulan yang konsisten, serta penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung.

b. Pengukuhan Internal

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat diketahui reputasi lembaga pendidikan Islam dibangun melalui penataan internal dan penguatan kompetensi . Hal ini diwujudkan dalam penataan guru dan tenaga kependidikan, peningkatan kinerja dan kedisiplinan, serta

¹¹⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management, Global Edition*, Jilid 15, ((Harlow: Pearson Education Limited, 2016).),231

pembinaan berkelanjutan, di mana pentingnya integritas, profesionalisme, dan moderasi beragama ditekankan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anis Salamah dan Moh , Syamsul Falah dan peneliti lainnya yang sudah penulis cantumkan di dalam penelitian terdahulu dalam dapat di ketahui mengemukakan bahwa strategi kepala madrasah mencakup perumusan dan evaluasi strategi serta pelibatan seluruh anggota madrasah. *Brand image* yang dibangun meliputi berbagai aspek, seperti adiwiyata, madrasah olahraga, berbasis pesantren, dan kesenian. Strategi yang diterapkan untuk memperkuat *brand image* tersebut antara lain peningkatan akreditasi, peningkatan kinerja pendidik, prestasi siswa, serta pengembangan program-program unggulan madrasah.

Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menunjukkan bahwa reputasi lembaga pendidikan Islam dibangun melalui penataan internal dan penguatan kompetensi, dengan menekankan integritas, profesionalisme, dan moderasi beragama. Hal ini sejalan dengan strategi pemasaran MI Muhammadiyah 02 Cakru yang menerapkan diferensiasi berbasis empat tujuan utama, yaitu pemenuhan misi sekolah, peningkatan kepuasan pelanggan, daya tarik masyarakat, dan efisiensi pengelolaan. Strategi ini diwujudkan melalui pendekatan pembelajaran Islami khas Muhammadiyah, program

unggulan seperti tahfidz, serta pelayanan yang baik. Implementasinya mencakup bauran pemasaran meliputi produk, harga, lokasi, promosi, SDM, pelayanan, dan proses, yang memudahkan masyarakat mengenali madrasah. Namun, kendala masih dihadapi, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap sistem pendidikan madrasah dan keterbatasan sarana prasarana penunjang.¹¹⁹

Hasil temuan peneliti di MAN 2 Situbondo terkait pengembangan reputasi melalui pengukuhan internal sesuai dengan pengertian strategi menurut Robert M. Grant di dalam bukunya Rudi setiadi. Strategi diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan. Dengan kata lain, manajemen strategis terlibat dengan pengembangan dan implementasi strategi-strategi dalam kerangka pengembangan keunggulan bersaing. Sedangkan Barney megartikan strategi adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya¹²⁰ dan pendapat ini juga seiras dengan fungsi pemasaran yaitu membangun Citra, Pemberi Keyakinan, Jaminan Kualitas Dan Prestise yang artinya ebuah brand juga berfungsi membentuk citra dengan memberi alat pengenalan pertama kepada masyarakat.

¹¹⁹ Sahra Rohmatus Saidah, Dani Hermawan, Hartono, dan Moh. Anwar, "Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember," LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 1 (Juni 2022): 22–36.

¹²⁰ Rudi Setiadi Endah Robiatul Adawiyah, Agus Sumarna, *Manajemen Strategik* (Serang: CV. AA Rizky, 2020),13

Keyakinan, kualitas, dan prestise sebuah produk akan melekat dalam sebuah brand dari pengalaman dan informasi dari produk tersebut.¹²¹

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dengan mempertimbangkan keterkaitannya terhadap penelitian terdahulu serta relevansi dengan teori yang digunakan, penataan internal dan penguatan kompetensi, membangun reputasi lembaga dilakukan melalui penataan internal dan penguatan kompetensi serta pembinaan berkelanjutan yang mencerminkan praktik manajemen strategis untuk menciptakan keunggulan bersaing.

c. Hubungan Eksternal

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, di temukan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat diketahui reputasi lembaga pendidikan Islam dibangun reputasi lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui optimalisasi media sosial. Kepala Madrasah menerapkan strategi yang menitikberatkan pada pentingnya mempublikasikan program-program unggulan madrasah kepada masyarakat luas guna membentuk citra positif dan menjangkau lebih banyak orang tua serta calon peserta didik. Di era digital saat ini, pendekatan ini terbukti efektif karena memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, dengan konten yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif dan menarik. Selain itu, madrasah juga

¹²¹ Fauzan, *Manajemen Pemasaran Syariah: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2019), 101

aktif menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan turut serta dalam kegiatan sosial.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida Tejewani, Anjani Putri Belawati Pandiangan, dan Arif Rembang Supu yang telah penulis cantumkan dalam kajian pustaka, di mana mereka mengemukakan bahwa strategi citra merek program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan daya saing lulusan dipengaruhi oleh beberapa elemen penting seperti membangun kesadaran merek, peran pemimpin, penawaran beasiswa, pemasaran melalui media sosial, penguatan kurikulum, kegiatan unggulan, serta kerja sama dengan mitra dan pemangku kepentingan, yang menunjukkan keselarasan dengan strategi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dalam membangun reputasi lembaga melalui publikasi program unggulan, optimalisasi media sosial, dan kolaborasi eksternal.

Hasil temuan peneliti di MAN 2 Situbondo terkait pengembangan Reputasi melalui hubungan eksternal sesuai dengan inti dari pemasaran yang di kemukakan oleh Philip kotler. Kotler menjelaskan bahwa inti dari prinsip pemasaran, para pemasar berupaya untuk menciptakan pertukaran atau transaksi terkait produk, layanan, dan ide dengan konsumen. Salah satu keuntungan dari mencapai status ini adalah

adanya identitas merek (*brand*).¹²²Selain itu penelitian ini selaras dengan salah satu strategi pemasaran yaitu *Public Relation-Publicity* (Publisitas). Komunikasi dengan masyarakat luas melalui hubungan masyarakat ini dapat mempengaruhi kesan terhadap sebuah organisasi maupun produk atau jasa yang ditawarkan.¹²³

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dengan mempertimbangkan keterkaitannya terhadap penelitian terdahulu serta relevansi dengan teori yang digunakan, Hubungan dengan eksternal dibangun melalui optimalisasi media sosial sebagai sarana publikasi program-program unggulan madrasah. Kepala madrasah menerapkan strategi yang menitikberatkan pada pentingnya penyebaran informasi kepada masyarakat luas guna membentuk citra positif dan menjangkau lebih banyak orang tua serta calon peserta didik.. Selain itu, madrasah juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai instansi serta terlibat dalam kegiatan sosial, yang turut memperkuat reputasi lembaga.

2. Strategi pengembangan Fasilitas Dan Infrastruktur di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

a. Kualitas

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat diketahui fasilitas dan infrastruktur di madrasah ini tergolong memadai, aman, dan nyaman,

¹²² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas, Jilid 1, penerj. Bob Sabran (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023),63

¹²³ Rofiq Hidayat, *Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Yogyakarta: Komoyo Press, 2021),90

dengan ruang kelas yang bersih dan tertata rapi, serta dilengkapi dengan sarana pendukung yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, didukung oleh upaya untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, kerja bakti, dan pemantauan dari pihak sekolah, serta perhatian besar terhadap kebersihan yang juga tercermin dalam kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup guna memperkuat gerakan peduli lingkungan.

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya media penunjang agar lebih mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Media penunjang pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Rasulullah Saw memberikan teladan dalam hal ini, ketika beliau mengajarkan para sahabat dengan menggunakan media sederhana seperti kerikil untuk memudahkan pemahaman dan penghafalan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media, sekecil apa pun, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Saat ini, media pembelajaran harus mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, serta teknologi digital menjadi bagian integral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Sebagaimana hadis yang di riwayatkan oleh imam Tirmizi:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَدْرُونَ هَذِهِمَا وَمَا هَذِهِ وَرَمَى بِحَصَاتَيْنِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هَذَاكَ الْأَمَلُ وَهَذَاكَ الْأَجَلُ

Artinya: “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tahukah kalian apakah ini dan apakah ini?” -beliau sambil melempar dua batu kerikil, - para sahabat menjawab; “Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu, “ beliau bersabda: “Yang ini seperti cita-cita dan yang ini seperti ajal”¹²⁴(Tirmidzi, No. 2870)

Penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di SD Al-Baitul Amien 01 *Full Day School Jember* mengenai strategi school branding dalam meningkatkan daya tarik calon peserta didik baru, yang tertera di dalam kajian pustaka. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi branding sekolah meliputi pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan, membangun prestasi sekolah, promosi melalui teknologi informasi dan komunikasi (seperti media sosial dan spanduk), pelayanan terbaik, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga menciptakan lingkungan belajar nyaman dan aman. Temuan tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, di mana fasilitas dan infrastruktur pendidikan tergolong lengkap, aman, dan nyaman. Ruang kelas tertata rapi dan bersih serta dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Upaya madrasah dalam menjaga kualitas lingkungan belajar tercermin dari

¹²⁴ Arbain Nurdin dan M. Uzaer Damairi, *Hadis Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Hadis Nabi* (Yogyakarta: CV Lintas Nalar, 2021), 55

kegiatan rutin seperti piket kelas, kerja bakti, dan pengawasan langsung oleh pihak sekolah

Hasil temuan di MAN 2 Situbondo menunjukkan bahwa madrasah memiliki fasilitas yang memadai seperti ruang kelas bersih dan rapi, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, serta lingkungan yang nyaman dan mendukung proses belajar. Kebersihan dijaga melalui piket, kerja bakti, dan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup. Temuan ini berkaitan dengan strategi pemasaran di MI At-Taqwa Bondowoso yang bertujuan meningkatkan daya saing melalui empat aspek: tempat, harga, promosi, dan produk. Strategi tempat didukung oleh lokasi strategis dan ruang kelas yang dihias hasil kreativitas siswa. Strategi promosi dilakukan melalui media cetak, media sosial, promosi lisan, serta program seperti Jum'at Ramah dan Jum'at Sedekah. Strategi harga disesuaikan dengan kualitas layanan pendidikan, berdasarkan data konsumen dan kondisi ekonomi masyarakat. Strategi produk mencakup program kelas tahfidz, hafalan asmaul husna, aqidatul awam, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, serta sholawat, dengan peningkatan kualitas guru dan fasilitas seperti ruang ibadah, ruang belajar, dan alat pembelajaran. Kedua madrasah menunjukkan bahwa sarana yang baik dan strategi pemasaran yang tepat mampu memperkuat daya saing lembaga pendidikan Islam.¹²⁵

¹²⁵ Mega Nur Holilah, Ahmad Royani, dan Sofyan Tsauri, "Strategi pemasaran madrasah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso," *MANAGIERE: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 205–226, <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i2.1711>

Hasil temuan peneliti di MAN 2 Situbondo terkait kualitas fasilitas dan infrastruktur di madrasah sesuai dengan tujuan sarana dan prasarana yaitu menjamin keamanan dan kenyamanan demi efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Sesuai dengan teori manajemen sarana dan prasarana yang di kemukakan oleh Bafadal di bukunya Rushdi tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien¹²⁶

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo memiliki fasilitas dan infrastruktur yang tergolong memadai, aman, dan nyaman. Ruang kelas di madrasah ini bersih, tertata dengan baik, dan dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung yang memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh upaya rutin menjaga kebersihan dan kerapian kelas melalui jadwal piket, kerja bakti, serta pengawasan dari pihak sekolah. Komitmen terhadap kebersihan lingkungan juga terlihat dari kerja sama madrasah dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka memperkuat gerakan peduli lingkungan.

b. Pengembangan fasilitas dan Infrastruktur

¹²⁶ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 26

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, Dalam upaya mengembangkan fasilitas pendidikan, MAN 2 Situbondo telah membangun gedung baru yang difungsikan sebagai perpustakaan dan laboratorium. Bahwa gedung ini telah dilengkapi dengan laboratorium komputer, laboratorium biologi, serta ruang tata usaha yang menunjang kegiatan akademik dan administrasi. Keberadaan gedung baru ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif, tetapi juga meningkatkan antusiasme siswa serta minat literasi mereka karena kenyamanan fasilitas yang tersedia. Pembangunan fasilitas ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat budaya baca di lingkungan madrasah.

Hasil temuan di MAN 2 Situbondo terkait pengembangan fasilitas dan infrastruktur di madrasah sesuai dengan teori kepemimpinan berbasis organisasi yaitu kepala sekolah perlu mengupayakan proses belajar mengajar yang berkelanjutan dengan memfasilitasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Peter Senge di bukunya Saihan mengenalkan kepemimpinan berbasis pembelajaran organisasi, di mana pimpinan sekolah perlu mendorong proses pembelajaran yang berkelanjutan di seluruh sekolah dengan memfasilitasi, berinovasi dan adaptasi yang berkelanjutan Menurut Senge, kepemimpinan berbasis pembelajaran organisasi adalah kunci

untuk menciptakan organisasi yang dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang berubah dengan cepat.¹²⁷

Dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar siswa yang di paparkan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang berjudul strategi pemasaran di MI At-Taqwa Bondowoso yang bertujuan meningkatkan daya saing melalui empat aspek: tempat, harga, promosi, dan produk. Strategi tempat didukung oleh lokasi strategis dan ruang kelas yang dihias hasil kreativitas siswa. Strategi promosi dilakukan melalui media cetak, media sosial, promosi lisan, serta program seperti Jum'at Ramah dan Jum'at Sedekah. Strategi harga disesuaikan dengan kualitas layanan pendidikan,¹²⁸

Penelitian ini sejalan dengan salah satu strategi pemasaran di bukunya Fauzan yaitu salah satu strategi promosi adalah Pembangunan Citra, Pemberi Keyakinan, Jaminan Kualitas Dan *Prestise* yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap madrasah, pemberi keyakinan menumbuhkan rasa percaya orang tua, jaminan kualitas menunjukkan upaya menjaga mutu pendidikan, *prestise* menunjukkan kebanggaan karena prestasi dan pengakuan.¹²⁹

¹²⁷ Saihan dan Fauzan, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Memelihara Warisan Budaya Madura* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2024),60

¹²⁸ Mega Nur Holilah, Ahmad Royani, dan Sofyan Tsauri, "Strategi pemasaran madrasah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso," *MANAGIERE: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 205–226, <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i2.1711>

¹²⁹ Fauzan, *Manajemen Pemasaran Syariah: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2019),101

Hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya menunjukkan bahwa pembangunan gedung baru di MAN 2 Situbondo yang difungsikan sebagai perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan ruang tata usaha tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan antusiasme dan minat literasi siswa, tetapi juga merupakan langkah strategis kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan memperkuat budaya baca, yang sejalan dengan penelitian Abu Hanafi bahwa ketersediaan fasilitas lengkap merupakan faktor pendukung utama dalam membangun citra dan branding positif sekolah.

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, pembangunan gedung baru yang difungsikan sebagai perpustakaan, laboratorium, dan ruang tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dengan melalui pembangunan gedung baru yang difungsikan sebagai perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium biologi, serta ruang tata usaha. Gedung baru ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman, tetapi juga mendorong peningkatan antusiasme siswa serta minat mereka terhadap literasi. mencerminkan upaya strategis kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat literasi siswa, serta memperkuat citra dan mutu layanan pendidikan melalui penyediaan fasilitas yang memadai dan adaptif terhadap perkembangan.

3. Strategi pengembangan pengalaman siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

a. Dukungan Akademik dan Non-Akademik

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya di MAN 2 Situbondo, diketahui bahwa madrasah ini tidak hanya memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bela diri, paduan suara, band, hadrah, desain grafis, seni rupa, pramuka, PK-K, PMR, jurnalistik, dan Koppasda yang mendukung pengembangan minat, bakat, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa serta memperkuat citra lembaga melalui pelaksanaan kegiatan terjadwal sesuai minat siswa, tetapi juga menjalankan berbagai program unggulan seperti pembinaan karakter dan keagamaan, tahfidz Al-Qur'an, kelas olimpiade, kelas bahasa Inggris, dan kelas vokasional yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara akademik, spiritual, dan keterampilan kerja, sebagaimana diperkuat oleh pernyataan pihak madrasah yang menegaskan bahwa seluruh program tersebut bertujuan mencetak lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan, yang kemudian dibuktikan melalui capaian prestasi siswa dalam berbagai ajang lomba di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.

Hasil temuan ini ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhalima dan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa kepala madrasah juga berperan penting dalam mengembangkan *brand*

image lembaga melalui sejumlah upaya strategis. Upaya tersebut meliputi peningkatan akreditasi sekolah untuk menjamin standar mutu dan reputasi, pembentukan perilaku siswa yang disiplin dan santun, dorongan terhadap prestasi siswa di berbagai bidang, penawaran program-program unggulan yang inovatif, serta jaminan kualitas lulusan yang kompetitif.

Penelitian di MAN 2 Situbondo menunjukkan madrasah ini menjalankan berbagai program unggulan seperti ekstrakurikuler beragam, pembinaan karakter dan keagamaan, tahfidz Al-Qur'an, kelas olimpiade, bahasa Inggris, dan vokasional untuk mengembangkan potensi akademik, spiritual, dan keterampilan siswa. Tujuannya mencetak lulusan cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan, dibuktikan dengan prestasi di berbagai lomba. Hal ini sejalan dengan penelitian di MI Nurul Islam 02 Balung Jember yang memposisikan diri sebagai madrasah unggul, religius, dan berkarakter dengan diferensiasi Akreditasi A dan program keagamaan. Brand madrasah ini menekankan keunggulan akademik serta penguatan aqidah dan amaliyah sesuai tradisi ahlussunnah wal jamaah an-nahdliya. Kedua madrasah mengedepankan strategi diferensiasi melalui penguatan program dan citra untuk meningkatkan reputasi dan

daya saing, serta mencetak lulusan berkualitas yang siap bersaing dan berkontribusi positif di masyarakat.¹³⁰

Mempelajari berbagai ilmu sangat penting untuk memperluas wawasan, mengasah cara berpikir, dan mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan hidup, sementara mempraktikkan ilmu tersebut menjadikannya bermanfaat nyata bagi dirinya bahkan orang lain. Madrasah dengan berbagai program dan ekstrakurikuler melatih siswa untuk mengembangkan skilnya. Banyaknya program yang tersedia dapat memahami berbagai ilmu dan pengetahuan dalam praktiknya. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw yaitu:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ
وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ فَإِنِّي مَقْبُوضٌ، وَالْعِلْمُ مَقْبُوضٌ، وَسَتَنْظَرُ الْفِتْنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ
اِثْنَانِ فِي الْفَرِيضَةِ، لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يُفَصِّلُهَا لَهُمَا

Artinya:”Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: Hendaklah kalian belajar ilmu, dan ajarkanlah kepada manusia, pelajirlah ilmu fara`idl dan ajarkanlah kepada manusia, pelajirlah Al Qur`an dan ajarkanlah kepada manusia, karena aku seorang yang akan dipanggil (wafat), dan ilmu senantiasa akan berkurang sedangkan kekacauan akan muncul hingga ada dua orang yang akan berselisih pendapat tentang (wajib atau tidaknya) suatu kewajiban, dan keduanya tidak mendapatkan orang yang dapat memutuskan antara keduanya”(Al Darimi 2000)¹³¹

Hasil temuan peneliti di MAN 2 Situbondo terkait pengalaman

siswa dengan dukungan Akiademik dan non akademik merupakan strategi yang cukup bagus. sesuai dengan teori manajemen strategi

¹³⁰ M. Ilmil Zawawi dan Zainal Abidin, “Strategi pemasaran Madrasah Ibtidaiyah di Jember Jawa Timur,” LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 1 (Juni 2022): 11–21.

¹³¹ Arbain Nurdin dan M. Uzaer Damairi, *Hadis Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Hadis Nabi* (Yogyakarta: CV Lintas Nalar, 2021),41

menurut Natang Fatah dalam buku Ahmad strategi merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk melaksanakan rencana komprehensif dan jangka panjang guna mencapai tujuan.¹³²Selain itu, strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menjelaskan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan hal ini di implementasikan dengan program unggulan dan ekstrakurikuler yang di upayakan menjadi prodak dari sebuah *brand image*. Di dukung oleh teori pemasaran Menurut *American Marketing Association* (AMA), merek di nartikan sebagai nama, simbol, ekspresi, atau desain, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut, yang digunakan untuk mengenali dan membedakan produk dan layanan dari satu penjual atau sekelompok penjual lainnya dari para pesaing¹³³

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dengan mempertimbangkan keterkaitannya terhadap penelitian terdahulu serta relevansi dengan teori yang digunakan, strategi pengembangan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan seperti dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan. Kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bela diri, paduan suara, band, hadrah, desain grafis, seni rupa, pramuka, PK-K, PMR,

¹³² Ahmad, Manajemen Strategis, (Makasar: Nass Media Pustaka, 2020), .1.

¹³³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas, Jilid 1, penerj. Bob Sabran (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023),63

jurnalistik, dan Koppasda menjadi sarana pengembangan minat, bakat, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa, sekaligus berkontribusi terhadap pembentukan citra positif madrasah melalui kegiatan yang terjadwal dan sesuai dengan minat siswa. sebagai bentuk implementasi strategi jangka panjang dalam membentuk brand image madrasah, yang diperkuat oleh peran kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi, membentuk karakter siswa, mendorong prestasi.

b. Partisipasi dalam proyek kreatif

Hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya di MAN 2 Situbondo, di MAN 2 Situbondo, diketahui bahwa pengembangan kompetensi kreatif siswa didorong melalui berbagai kegiatan lomba seperti memasak antar kelas yang menyenangkan dan edukatif, serta diperkuat dengan kegiatan Gelar Karya bertema "maju, bermutu, dan mendunia" yang menjadi wadah ekspresi kreativitas dalam bentuk pentas seni, karnaval, fashion show, dan bazar, dengan dukungan penuh dari guru, kepala madrasah, dan orang tua, sehingga menciptakan suasana belajar yang hidup, kolaboratif, dan bermakna bagi pengembangan bakat dan karakter siswa.

Gelar karya tidak hanya sebagai penunjang pengalaman siswa saja. Segala kegiatan yang di lakukan ketika acara menjadikan citra tersendiri sebagai *branding* madrasah hal ini serupa dengan hasil penelitian imron dengan judul "Pengaruh Promosi dan Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Madrasah, Secara khusus,

promosi yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu periklanan, promosi penjualan, personal selling, hubungan masyarakat, dan penjualan langsung, terbukti masih menjadi faktor dominan yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih madrasah. Faktor promosi ini memiliki peranan yang lebih kuat jika dibandingkan dengan produk yang dihasilkan oleh madrasah tersebut.¹³⁴

Banyaknya pengalaman siswa di harapkan siswa dan siswi menjadi duta promosi madrasah sebagai bukti keberhasilan MAN 2 Situbondo dalam mendidik peserta didiknya. Strategi ini sesuai dengan promosi pemasaran yaitu Sales promotion (promosi penjualan) yang artinya kegiatan pemasaran selain personal selling, periklanan dan publisitas yang mendorong pembelian konsumen dan efektivitas pengecer. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain peragaan, pertunjukkan dan pameran, demonstrasi, dan sebagainya¹³⁵

Temuan ini serupa dengan penelitian Nurhalima dengan judul Kepala sekolah mengembangkan brand image melalui beberapa upaya, yaitu akreditasi sekolah untuk meningkatkan standar dan reputasi, membangun perilaku siswa yang disiplin dan sopan santun, mendorong prestasi siswa di berbagai bidang, menawarkan program-program unggul yang inovatif, serta memastikan kualitas alumni yang

¹³⁴ mron Fauzi dan Ari Kartiko, "Pengaruh Promosi dan Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Madrasah," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 242–51, e-ISSN 2775-2933. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.435>

¹³⁵ Rofiq Hidayat, *Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021),90

siap bersaing; semua ini diimplementasikan dengan melibatkan semua pihak, baik internal maupun eksternal, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan serta badan penanggung jawab kebijakan, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, prestasi siswa, akhlak, serta menarik minat masyarakat untuk mendaftar, meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah, kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan mendorong banyaknya penelitian pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Hasil Temuan peneliti ini sesuai dengan pendapat Tyler dalam artikelnya Megawati bahwa pengalaman belajar mengacu kepada interaksi antara pelajar dengan kondisi eksternal di lingkungan yang ia reaksi, artinya belajar melalui perilaku aktif siswa, yaitu apa yang ia lakukan saat ia belajar, bukan apa yang dilakukan oleh guru¹³⁶

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengembangan kompetensi kreatif siswa didorong melalui berbagai kegiatan seperti lomba memasak antar kelas yang menyenangkan dan edukatif, serta kegiatan Gelar Karya yang menjadi wadah ekspresi kreativitas dalam bentuk pentas seni, karnaval, fashion show, dan bazar, dengan dukungan penuh dari guru, kepala madrasah, dan orang tua, sehingga menciptakan suasana belajar yang hidup, kolaboratif, dan bermakna bagi pengembangan bakat dan karakter siswa; strategi ini sejalan dengan upaya membangun citra positif lembaga.

¹³⁶ Megawati. "Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Tunas Pendidikan* 1, no. 1 (Oktober 2018): 21. e-ISSN 2621-1629. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/62>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa temuan tersebut menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.:

Pertama, Strategi pengembangan reputasi lembaga Islam di MAN 2 Situbondo dilakukan melalui penanaman nilai-nilai keislaman dalam kegiatan keagamaan, peningkatan daya saing melalui prestasi dan program unggulan, penguatan internal lewat pengelolaan SDM dan budaya kerja profesional, serta penguatan hubungan eksternal melalui publikasi digital dan kemitraan dengan berbagai instansi.

Kedua, Strategi pengembangan mengembangkan Fasilitas dan Infrastruktur lembaga Islam di MAN 2 Situbondo di mulai ndengan menjamin kualitas dari Fasilitas dan Infrastruktur hal ini bisa di lihat dari sarana dan prasarana memadai, aman, dan nyaman, dengan ruang kelas yang bersih serta dilengkapi sarana pendukung pembelajaran, sementara pengembangan terus dilakukan melalui pembangunan gedung baru yang difungsikan sebagai perpustakaan dan laboratorium.

Ketiga, Strategi pengembangan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa melalui program unggulan seperti kelas karakter, tahfidz, olimpiade, bahasa Inggris, dan vokasional, serta kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sambil

mendorong kompetensi kreatif melalui lomba-lomba dan proyek Gelar Karya yang menampilkan inovasi siswa dalam seni, kewirausahaan, dan kolaborasi antarwarga sekolah.

B. Saran

Pertama, Madrasah disarankan untuk mengembangkan brand image lembaga melalui penguatan program keislaman yang khas, optimalisasi media sosial, kemitraan strategis, peningkatan mutu layanan pendidikan, pelibatan alumni dan masyarakat, serta penonjolan nilai unggul madrasah secara konsisten.

Kedua, Madrasah sebaiknya menyusun strategi komunikasi yang terarah dengan menampilkan keunggulan program secara rutin melalui berbagai platform digital.

Ketiga, kepala madrasah sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas layanan pendidikan dan keterlibatan publik agar citra positif madrasah terus tumbuh dan relevan di tengah perkembangan zaman.

Keempat, Waka Humas sebaiknya memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga eksternal untuk meningkatkan eksistensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, *Manajemen Strategis*. Makasar: Nass Media Pustaka, 2020
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017
- Adam, Vierri Aziz, *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Membangun Citra Merek untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga di SMP Raden Fatah Cimanggu, Cilacap* Tesis, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, "Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Situbondo", 2023/2024, Accessed 12 Desember 2024 <https://situbondokab.bps.go.id/en/statisticstable/3/VUUXWVItazBUbIII1VG5veWNIbFliek5uYmtGSVp6MDkjMw==/jumlahsekolah--guru--dan-murid-madrasah-aliyah-1>
- Damayanti, Rasida, "Strategi School Branding dalam Meningkatkan Daya Tarik Calon Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 01 Full Day School Jember Tahun Pelajaran 2022/2023". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Fauzan, *Manajemen Pemasaran Syariah: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2019.
- Fauzi, Imron dan Ari Kartiko, "Pengaruh Promosi dan Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Madrasah," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 242–51, e-ISSN 2775-2933. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.435>
- Ilmil, M. Zawawi dan Zainal Abidin, "Strategi pemasaran Madrasah Ibtidaiyah di Jember Jawa Timur," *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (Juni 2022): 11–21
- Hanifa, Moch Abu, "Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024
- Hanafi, Abu, "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun School Branding di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024
- Hardiyanti, Irawati, Hasgimianti, Nurhayati Zein, dan Musa Thahir, "Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 1 Keritang," *At-Tarbiyat* 2, no. 2 (Juli–Desember 2019): 1–10, <https://doi.org/10.37758/jat.v2i2.164>

- Hidayat,Rofiq *Manajemen Pemasaran Pendidikan*. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021
- Ibrohim,Lim, Agus Salim Mansyur, Muhibbin Syah, dan Uus Ruswandi, "Inovasi sebagai Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Pendidikan," *Educatio: Jurnal Pendidikan FKIP UNMA* 6, no. 2 (Desember 2020): 548–560 <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>
- Kementerian Agama Republik Indonesia, "Profil Madrasah," Accessed 12 Desember 2024 <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=131135120002&provinsi=35&kota=3512&status=&akreditasi=&kategori=bos>
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas, Jilid 1, penerj. Bob Sabran. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023.
- Kotler , philip dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management, Global Edition*, Jilid 15,Harlow: Pearson Education Limited, 2016.
- Lembaga Pentahsinan Mushaf AL Quran Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemah AL Jumaatu ALY*. Bandung: CV PENERBIT JAMAATUL ALI-ART ,2004.
- Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, "Homepage“, Accessed 13 Desember 2024 <https://man2situbondo.sch.id/>
- Muhith, Abd, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Perspektif Aqaid Lima Puluh*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2023.
- Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Megawati. "Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Tunas Pendidikan* 1, no. 1 (Oktober 2018): 21. e-ISSN 2621-1629. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/62>
- Nurhalimah, "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Brand Image Sekolah Menuju Sekolah Unggul di MIS Nurus Salam Deli Tua Medan Sumatera Utara". Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Arbain Nurdin dan M. Uzaer Damairi, *Hadis Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Hadis Nabi* .Yogyakarta:CV Lintas Nalar, 2021.
- Nur , Mega Holilah, Ahmad Royani, dan Sofyan Tsauri, "Strategi pemasaran madrasah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso," *MANAGIERE: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 205–226, <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i2.1711>

- Naway, Fory A, Strategi Pengelolaan Pembelajaran. Gorontalo: Ideas Publishing, 2016
- Purwanti, Sri, "Peranan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru," Jurnal Kependidikan Islam Al-Hidarah (2017): 191. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarrah.v6i1.795>
- Putri, Debi eka , Acai Sudirman, Asep Dadan Suganda, Riana Dewi Kartika, Erni Martini, Heni Susilowati, Bambang, Arlin Ferlina Mochamad Trenggana, Brand Marketing. Bandung: Widia Bhakti Persada 2021
- Rohmatus, Sahra Saidah, Dani Hermawan, Hartono, dan Moh. Anwar, "Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember," LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 1 (Juni 2022): 22–36.
- Rahmad, Adul Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah Zahir Publishing, 2021
- Rafida, Fitra Zahra," Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Menciptakan Brand Image SMPIT Dinamika Umat Bogor "Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Saihan dan Fauzan, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Memelihara Warisan Budaya Madura*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2024.
- Samsu, Metode penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development). Jambi, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017
- Salamah, Anis, Moh Syamsul Falah, "Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Brand Image Madrasah," Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman 13, no. 2 (September 2024): <https://doi.org/10.54437/juw>
- Setiad, Rudi ,Endah Robiatul Adawiyah, Agus Sumarna, Manajemen Strategik. Serang: CV. AA Rizky, 2020.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sudirjo, Frans, Nur laila, Nur chayati, Asmawati, Meli, Anis, Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasi. Padang: Get Press Indonesia, 2023

Tejawani, Ida Tejawani Anjani Putri Belawati Pandiangan, Arif Rembang Supu, "Strategi Brand Image Prodi PGMI dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur," *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2 (Februari 2023): 731, <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/>

Widodo, Hendro, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2020.

Wardani, Ema Kusuma, "Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan School Branding di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021..

Waris, Abdul Husni, "Strategi Kepala Madrasah sebagai Edupreneur dalam Membangun Branding Madrasah Unggul di Era Disrupsi," *Journal Creativity* 3, no. 1 (April 2025), <http://creativity.masmubatabata.com/index.php/creativity>

Zainurossalamia ,Saida, *Manajemen Pemasaran: Teori dan Strategi*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Saiful Bahri
 NIM : 214101030026
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image lembaga pendidikan Islam di MAN 2 Situbondo**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau dibuat oleh pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil penjiplakan atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Khas Jember. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Situbondo, 19 Mei 2025

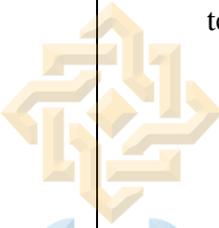
UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
 J E M B E R



Muhammad Saiful Bahri
 NIM:214102030026

MATRIK PENELITIAN

Judul	Vareabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian	Tujuan penelitian
Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image lembaga pendidikan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	1. Strategi kepala madrasah	1. Visi dan Target Perusahaan 2. Karakter Identitas 3. <i>Brand Message Delivery</i> 4. Promosi yang Kuat Setelah logo, maskot, dan slogan siap 5. Konsistensi	1. Kepala madrasah 2. Waka Humas 3. Guru 4. Siswa 5. Wali Murid	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian study kasus 3. Metode pengumpul data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Kesimpulan dan veirifikasi	1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan Reputasi lembaga pendidikan Islam di MAN 2 Situbondo 2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan Fasilitas dan Infrastruktur	1. Mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam Reputasi lembaga pendidikan Islam di MAN 2 Situbondo 2. Mendeskripsikan strategi pemasaran kepala madrasah dalam mengembangkan Fasilitas dan Infrastruktur lembaga

	2. Brand image	<ol style="list-style-type: none"> 1) Reputasi lembaga 2) Fasilitas dan infrastruktur 3) Pengalaman Siswa 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan Pengalaman Siswa di MAN 2 Situbondo 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan Pengalaman Siswa di MAN 2 Situbondo
--	----------------	--	--	---	---	---


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang visi dan kepemimpinan, hubungan baik dengan masyarakat, produk dan layanan lembaga pendidikan, sebagai strategi kepala madrasah dalam mengembangkan reputasi di MAN 2 Situbondo
2. Observasi tentang kenyamanan dan keamanan sarana dan prasarana, pengadaan dan pengadaan sarana dan prasarana sebagai strategi kepala madrasah dalam mengembangkan fasilitas dan infrastruktur di MAN 2 Situbondo
3. Observasi tentang pengalaman positif siswa, kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi siswa dalam proyek kreatif sebagai strategi kepala madrasah dalam mengembangkan Pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo

B. Pedoman Wawancara

No	Fokus penelitian	Pertanyaan	Subyek penelitian
1	Bagaimana Strategi pengembangan Reputasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana Strategi Bapak dalam mengembangkan Reputasi lembaga pendidikan islam di MAN 2 Situbondo? ▪ Apa Visi dan misi untuk mengembangkan Reputasi lembaga? ▪ Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga ? 	Kepala sekolah
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana Strategi madrasah dalam memperbagus hubungan baik dengan instansi lain? ▪ Apa Plus dan Minusnya saat bermitra dengan instansi lain? 	Waka Humas

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaiman strategi bapak dalam mensosialisasikan keunggulan dan kelemahan Man 2 situbondo? ▪ Bagaimana lembaga mengevaluasi strategi yang di lakukan ? 	Ketua PPDB
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana orang tua dari siswa untuk mengetahui informasi terkait sekolah dan anaknya ? ▪ Apakah benar pihak sekolah Mensosialisaikan ke wali murid ? 	Wali murid
2	Bagaimana Strategi pengembangan Fasilitas dan Infrastrktur di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bgaimana strategi bapak dalam mengembangkan Fasilitas dan infrastruktur lembaga pendidikan islam di MAN 2 Situbondo? ▪ Bagaimana madrasah dalam menjaga Fasilitas yang ada? ▪ Bagaimana pengadaan fasiltas dan infrastruktur di Man 2 situbondo? 	Kepala sekolah
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah benar MAN 2 Situbondo sudah memiliki gedung baru? ▪ Bagaimana pihak humas menjalin kerja sama untuk menjaga lingkungan sekolah sebagaimana visi yang ada yaitu berwawasan lingkungan? 	Waka Humas
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana kenyamanan dan keamanan gedung kelas bias terjaga? ▪ Apakah ada tindakan khusus bagi siswa yang tidak menjaga nyaman 	Guru

		dan keamana ?	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana perasaan siswa saat madrasah ada pengadaan gedung baru? ▪ Apa dampak bagi siswa saat kenyamanan dan keamananya fasilitas dan infrastruktur? 	Siswa
3	Strategi pengembangan Pengalaman Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana strategi bapak dalam mengembangkan pengalaman siswa di MAN 2 Situbondo? ▪ Bagaimana dukungan madrasah dalam mendukung akademik dan non akademik di Man 2 situbondo? ▪ Bagaimana madrasah dalam mendukung program unggulan? 	Kepala sekolah
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana peran humas dalam membangun hubungan positif antara siswa dan guru? 	Waka Humas
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa saja kegiatan yang mendukung pengalam siswa? ▪ Bagaimana tehnik saat kegiatan di laksanakan? 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana madrasah dalam mendukung perkembangan siswa? ▪ Bagaimana perasaan siswa dalam mengikuti berbagai program yang di sediakan? ▪ Bagaimana hubungan antar siswa dan hubungan siswa dengan guru? 	▪ Siswa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana pendapat anda terkait madrasah dalam mendukung perkembangan siswa? 	Wali murid

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto kelas dan penunjang proses belajar mengajar siswa
2. Foto pengadaan Sarana dan prasarana
3. Foto kegiatan ekstrakurikuler
4. Foto atau dokumen siswa dalam proyek kreatif
5. Foto penghargaan
6. Foto dan dokumen pendukung lainnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Foto Kegiatan

No	Foto Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1		Kegiatan wawancara dengan Waka humas MAN 2 Situbondo
2		Kegiatan wawancara dengan Ketua PPDB MAN 2 Situbondo
2		Kegiatan Keagamaan pondok Ramdhan Sebagai Citra dan Reputasi lembaga untuk menjadikan Nilai keislaman sebagai ciri khas di Man 2 Situbondo
3		Kegiatan Donor darah Sebagai bentuk mitra lembaga dengan instansi lain di Man 2 Stubondo
4		Kegiatan Proses belajar mengajar di kelas sebagai bukti kenyamanan fasilitas dan insfrastruktur di Man 2 Situbondo

5	 A photograph showing several students in a computer laboratory. They are seated at desks with laptops, and some are looking at the screens. The room has large windows and a clean, organized environment.	Kegiatan pembelajaran di laboratorium computer sebagai bentuk pengadaan fasilitas dan insfrastruktur di MAN 2 Situbondo
6	 A photograph of students participating in an outdoor activity, possibly a game or a performance, in a school courtyard. There are trees and a building in the background.	Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Situbondo



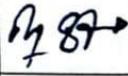
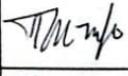
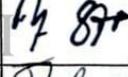
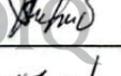
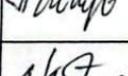
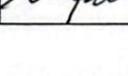
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

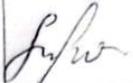
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MAN 2 SITUBONDO

Nama : Muhammad Saiful Bahri

Nim : 214101030026

Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Brand Image Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin, 16 Januari 2025	Penyerahan surat izin penelitian ke bagian tata usaha (TU) dan Penenuhan dokumen profil sekolah	Bpk. Suhar	
2.	20 Januari 2025	Wawancara WAKA HUMAS	Bpk. Wasi', S.Pd	
		Wawancara Peserta didik Kelas XI sekaligus Personil drumband	Novita	
		Wawancara Ketua PPDB Dan Guru	Bpk Sahid, S.Pd	
3	24 Januari 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	Bpk Suhdi S.Pd, M.Pd,	
4	6 Februari 2025	Wawancara dengan wali murid	Bpk Murdiono	
5	8 Mei 2025	Wawancara Kepala sekolah	Bpk Suhdi S.Pd, M.Pd,	
		Wawancara Ketua PPDB dan guru	Bpk Sahid, S.Pd	
		Wawancara Wali murid	Bpk Murdiono	
		Wawancara Peserta didik sekaligus personil drumband	Novita	

6	19 Mei 2025	Mengurus surat selesai penelitian	Bpk. Suhar	
---	-------------	-----------------------------------	------------	---

Situbondo, 19 Mei 2025

Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo



Suhar, S.Pd, M.Pd,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9849/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Jalan Argopuro Gang 5 No. 55, Mimbaan, Panji, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Situbondo, Ka

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101030026
 Nama : MUHAMMAD SAIFUL BAHRI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan brand image lembaga pendidikan Islam di MAN 2 Situbondo" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Puji Pinarto, M.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Januari 2025

Dekan,

Naki Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Argopuro no.55 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo 68322
Telepon (0338) 871983; website: www.man2situbondo.sch.id
E-mail: man2_situbondok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 178 /Ma.13.07.02/PP.00.6/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhdi, S.Pd
NIP : 197407272007101001
Jabatan : Kepala MAN 2 Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Saiful Bahri
NPM : 214101030026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Lembaga Pendidikan : UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dari tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 19 Mei 2025 dengan Judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Brand Image Lembaga Pendidikan Islam di MAN 2 Situbondo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Situbondo, 19 Mei 2024
Kepala Madrasah,



BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Muhammad Saiful Bahri
Nim : 214101040026
Tempat, Tanggal lahir : Situbondo, 16 Februari 2001
Alamat : Krajan Jatibanteng RT: 01/RW :01
Emai : KOPH3357@Gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat pendidikan Formal

Periode	Lenbaga /Instansi	Jenjang Pendidikan
2007-2013	SDN 1 Jatibanteng	SD
2013-2016	Mts Nurul Amin	SMP
2016- 2019	MA Nurul Amin	SMA
2021-2025	UIN KHAS Jember	S1